

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNISMUH MAKASSAR

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI POKOK BAHASAN  
NILAI DAN NORMA SOSIAL (LONDO IHA) MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN COOPERATIVE REVIEW PADA SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 3 WOJA KABUPATEN DOMPU



*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	LEMBAGA PERPUSTAKAAN	PENERBITAN
Tgl. terima	:	25/8/14
No. Surat	:	
Validasi exp.	:	1
Harga	:	Sumb AL
Nomor induk	:	623/805/14
No. Klasifikasi	:	LEN
		41

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Leni Anggriani, NIM 10538155909** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 088 Tahun 1435 H/2014 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Yudisium pada hari Kamis tanggal 29 Mei 2014.

06 Sya'ban 1435 H  
Makassar, -----  
04 Juni 2014 M

### PANITIA UJIAN

- Pengawas Umum : Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.  
Ketua : Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.  
Sekretaris : Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.  
Penguji
1. Dr. H. Nursalam, M.Si.
  2. Drs. H. M. Hanis Nur, M.Si.
  3. Dra. Hj. Maryati Z, M.Si.
  4. Drs. H. Mas'ud Ibrahim, M.Si.

Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.  
NBM: 858 625

Ketua Jurusan  
Pendidikan Sosiologi



Dr. H. Nursalam, M.Si.  
NBM: 951829

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : *Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pokok Bahasan Nilai dan Norma Sosial (Londo Iha) melalui Motode Pembelajaran Cooperative Review pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Woja Kabupaten Dompu.*

Nama : Leni Anggriani

NIM : 10538155909

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Juni 2014

Disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Roslaw Babo, M.Si.

Drs. H. Mas'ud Ibrahim, M.Si.

Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Jurusan  
Pendidikan Sosiologi

Dr. Andi Sukri Samsuri, M. Hum.  
NBM: 858 625

Dr. H. Nursalam, M.Si.  
NBM: 951829



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-umh-Info.com

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Leni Anggriani  
 Stambuk : 10538 1559 09  
 Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
 Pembimbing : Dra. Hj. Rosleny Babo, M. Si  
 Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pokok Bahasan Nilai dan Norma Sosial (Londong) melalui Metode Pembelajaran Cooperative Review pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Woja Kabupaten Dompu.

**Konsultasi Pembimbing**

No	Hari/tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	29/02/2019	Isi bab Pembahasan daftar pustaka	
2	5/03/2019	Isi bab Pembahasan	
	7/3/2019	isi 4 bab	

Catatan :  
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing Dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Dr. H. Nursalam, M.Si  
 NBM. 951 829



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-umuh-info.com

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Leni Anggriani  
 Stambuk : 10538 1559 09  
 Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
 Pembimbing : Drs. H. Mas'ud Ibrahim M.Si  
 Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pokok Bahasan Nilai dan Norma Sosial (Londo Iha) melalui Metode Pembelajaran Cooperative Review pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Woja Kabupaten Dompu.

**Konsultasi Pembimbing II**

No	Hari/ tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kbuis 20/14 1/2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak</li> <li>- Kesimpulan</li> <li>- Payoloh or dite Co Colokan</li> <li>- dgn abstrak, kesimpulan</li> <li>- LKS hasil kerja tiap siswa</li> <li>- pd filelus I &amp; filelus II</li> <li>- Daftar Pustaka</li> <li>- Perbaiki tabel tabelan</li> <li>- dite</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
2.	30/02/2019	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Catatan :  
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing Dosen pembimbing minimal 3 kali

Mengetahui,  
 Ketua jurusan Pendidikan Sosiologi  
  
 Dr. H. Nursalam, M.Si  
 NBM. 951 829



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Leni Anggriani**

Stambuk : 10538 1559 09

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pokok Bahasan Nilai dan Norma Sosial (Londo Iha) melalui Metode Pembelajaran Cooperative Review Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Woja Kabupaten Dompu.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah asli hasil kerja saya sendiri dan bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2014  
Yang Membuat Pernyataan

Leni Anggriani

Diketahui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dra. Hj. Rosleny Babo, M. Si

  
Drs. H. Mas'ud Ibrahim M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leni Anggriani

Stambuk : 10538 1559 09

Jurusan : Pendidikan sosiologi

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesai skripsi, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuat oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya akan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Februari 2014

Yang Membuat Perjanjian

Leni Anggriani  
Nim. 10538 1559 09

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Sosiologi

Dr. H. Nursalam, M.Si  
NBM. 951 829

## Moto dan Persembahan

*Hidup berawal dari mimpi*

*Jangan pernah takut untuk menggapainya.....*

*Dan teruslah berkarya*



## ABSTRAK

**Leni anggriani** 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pokok Bahasan Nilai dan Norma Sosial (Londo Iha) Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Review pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Woja Kabupaten Dompu. Skripsi jurusan sosiologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah makassar. Pembimbing I Hj. Rosleny Babo, dan pembimbing II H. Mas'ud Ibrahim.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan metode pembelajaran cooperative review untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Woja Kabupaten Dompu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi dengan metode cooperative review pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Woja Kabupaten Dompu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ( class action reaserch ) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Woja Kabupaten Dompu sebanyak 22 orang, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 1) Terjadi peningkatan hasil belajar sosiologi melalui metode pembelajaran Cooperative Review pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Woja Kabupaten Dompu pada siklus I yang tuntas secara individual dari 22 siswa hanya 4 siswa atau 18,2% dengan nilai rata-rata hasil yang diperoleh sebesar 56,6 dan pada siklus II meningkat 19 siswa yang tuntas atau 86,36% dengan nilai rata-rata 75,9. 2) hasil analisis kualitatif menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada sikap siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yaitu dengan adanya peningkatan hasil belajar sosiologi pada pokok bahasan nilai dan norma sosial ( londo iha) melalui metode pembelajaran cooperative review pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Woja Kabupaten Dompu dapat meningkatkan hasil belajar siswa, minat belajar siswa serta dapat meningkatkan kehadiran siswa.

**Kata Kunci:** *Nilai dan norma sosial, melalui metode pembelajaran cooperative review dan hasil belajar*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah swt atas segala limpahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penellitian dan penulisan skripsi dalam bentuk tugas akhir.

Tugas Akhir ini berjudul "Meningkatkan hasil belajar sosiologi pokok bahasan nilai dan norma sosial (londo iha) melalui metode pembelajaran cooperative review pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Woja Kabupaten Dompu". yang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari sedalam-dalamnya bahwa skripsi ini terwujud berkat uluran tangan dari berbagai pihak yang telah digerakkan hatinya oleh Allah SWT untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan yang tak terhingga atas segala bantuan moril dan materiil yang telah diberikan.

Dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda umar idris dan Ibunda jaitun, mereka adalah yang terbaik dan terindah yang kumiliki di dunia ini yang telah menuntunku dan mengajarkan makna kehidupan dengan cinta dan kasih sayang serta do'a yang tulus tanpa henti dicurahkan kepada penulis. Buat yang tercinta dan terkasih kepada Saudara saudaraku emansi, fardiman, santi, julia, dan sukardin S.Pd yang telah memberiku semangat dengan canda dan do'anya. Dan terima kasih buat

teman-temanku tercinta hasnah, lailisa, herlina, yuyun, farida, safriati, masita, arafik s.pd, sarif s.pd, yang tak hentinya memberikan wawasan pengetahuan, spirit dan motivasi bagi penulis.

Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dra. Hj. Rosleny Babo, M. Si selaku dosen Pembimbing I dan Drs. H. Mas'ud Ibrahim M, Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan selama penyelesaian tugas akhir ini dan terima kasih juga kepada bapak Dr. H. Bahrun Amin M. Hum selaku dosen penasehat akademik yang juga telah banyak memberikan saran dan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya tak lupa penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. H. Nursalam, M. Si. Sebagai ketua jurusan pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muh Akhir, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Sosilogi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Para dosen Jurusan Pendidikan Sosiologi khususnya dan seluruh dosen

Universitas Muhammadiyah Makassar umumnya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk dibangku kuliah. i

6. Bapak M. Umar, S.Pd.,M. Mpd, Selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Woja yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
7. Bapak jaidin S.Pd sebagai guru bidang studi sosiologi yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Woja Kabupaten Dompu.
8. Rekan-rekan mahasiswa pendidikan sosiologi angkatan 2009, khususnya kelas 1 atas kebersamaan dan kerja sama dalam mengikuti kuliah selama 4 tahun ini.
9. Bapak dan Ibu guru serta Staf Tata Usaha SMA negeri 3 woja yang bersedia memberi informasi selama proses penelitian.

Sebagia sebuah karya manusia, tulisan ini tentulah tidak sempurna. Untuk itu penulis akan senantiasa berlapang dada menerima saran dan kritik guna memperbaiki tulisan ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan semoga apa yang telah kita lakukan mendapat pahala disisi Allah. Akhir kata, Jika ada kelebihan semata-mata datangnya dari Allah SWT dan kekurangan adalah dari saya pribadi.

Makassar, Febuari 2014

Penulis

BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Waktu dan Lokasi Penelitian, .....	30
C. Subjek Peneliti .....	30
D. Faktor yang diselidiki .....	30
E. Prosedur Penelitian .....	31
F. Instrumen Penelitian .....	37
G. Teknik Pengumpulan Data .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	37
I. Indikator Keberhasilan .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Paparan Data Siklus Pertama .....	40
2. Paparan Data Siklus Kedua .....	49
B. Pembahasan .....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	65
A. Simpulan .....	65
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHA .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Alternatif Pemecahan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN .....	8
A. Kajian Pustaka .....	8
B. Kerangka Pikir .....	27
C. Hipotesis .....	29

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan (Tim Dosen FIP IKIP Malang, 1980: 1). Pendidikan menjadi salah satu cara yang dipilih untuk meraih kemajuan dengan cara memberdayakan para anggota masyarakat agar memiliki mutu kapasitas dan kapabilitas diri sesuai yang diharapkan. Upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial-kebudayaan setiap masyarakat tertentu. Dengan kata lain, pendidikan diselenggarakan berdasarkan filsafat hidup serta berlandaskan sosiokultural setiap masyarakat, termasuk di Indonesia.

Sebagai pendidik profesional, guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional, guru dituntut untuk memiliki kematangan atau kedewasaan pribadi, serta kesehatan jasmani dan rohani. Akan tetapi, Seorang pendidik hanya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik jika memperoleh jawaban yang jelas dan benar tentang apa sebenarnya.

Tujuan pendidikan merupakan perubahan perilaku yang direncanakan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.

Di dalam sosiologi, hampir semua aspek kehidupan dibahas yang berhubungan dengan bagaimana mengkaji permasalahan - permasalahan yang terjadi dalam masyarakat, mencari solusi atas permasalahan, memiliki aturan serta sanksi tersebut. Setiap tindakan dan perbuatan pasti kita dibatasi oleh nilai maupun norma sosial sehingga kita tidak seenaknya.

Nilai dan norma sosial memiliki peranan penting dalam setiap masyarakat beradab. Hal ini penting karena nilai dan norma tersebut berfungsi untuk mengatur tata kehidupan setiap anggota masyarakat sebagai makhluk sosial. Adapun yang dimaksud dengan nilai dan norma sosial

Nilai merupakan kumpulan sikap perasaan ataupun anggapan terhadap sesuatu hal mengenai baik, buruk, benar, salah, patut-tidak patut, mulia-hina, penting-tidak penting, sedangkan yang dimaksud dengan Norma adalah aturan yang dilengkapi dengan sanksi untuk mendorong-perorangan, kelompok maupun masyarakat secara keseluruhan guna mencapai nilai-nilai sosial. Oleh karena itu, penting rasanya untuk mempelajari dan mengajarkan tentang nilai dan norma sosial pada generasi seperti sekarang ini mengingat bahwa nilai dan norma yang berfungsi untuk mengatur tata kehidupan setiap anggota masyarakat sebagai makhluk sosial. Londo iha ( kawin lari ) merupakan sebuah bentuk nilai dan norma sosial.

Suatu pengajaran yang hanya mengutamakan prinsip individual tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan tentunya tidak akan menguntungkan siswa. Kehidupan dan keberhasilan pembelajaran sebagian besar siswa dipengaruhi oleh orang lain termasuk teman-temannya. Hubungan sosial antara sesama manusia

merupakan suatu keharusan, sebab dengan kontak sosial orang akan dapat mengembangkan kepribadiannya dengan lebih sempurna. Dengan kegiatan-kegiatan ini maka dalam setiap kegiatan mengajar guru dituntut agar sanggup menciptakan suasana sosial yang membangkitkan kerja sama diantara para siswa dalam mewujudkan materi pelajaran supaya dapat diserap lebih efektif dan efisien.

Dengan melihat kondisi yang ada di lingkungan sekolah SMA N 3 Woja Kab. Dompu yang pada dasarnya tidak ada masalah dalam sarana belajar, namun dalam proses belajar mengajar terdapat masalah-masalah yang sangat perlu kiranya dicarikan solusi-solusi demi peningkatan hasil belajar siswa. Masalah-masalah yang dimaksud antara lain, keadaan siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran sosiologi, proses pembelajaran yang sifatnya monoton dengan siswa yang cenderung pasif dan gurunya yang aktif yakni hanya melalui metode ceramah saja tentu sangat sulit untuk meningkatkan aktifitas, kreatifitas dan hasil belajar siswa.

Pada umumnya pengajaran sosiologi di sekolah khususnya di SMA N 3 Woja Kabupaten Dompu sampai saat ini masih konvensional yaitu guru aktif menjelaskan materi pelajaran sedangkan siswa hanya mendengar, mencatat, dan mengerjakan latihan yang diberikan guru. Sehingga siswa dalam mengikuti pelajaran cenderung pasif, dan bahkan siswa terlihat bosan dan jenuh dalam belajar sosiologi.

Berdasarkan survei awal penelitian pada siswa kelas X SMA N 3 Woja Kabupaten Dompu bahwa hasil belajar sosiologi pada semester ganjil tahun

ajaran 2012-2013 yaitu hanya mencapai rata-rata 60 sehingga lebih rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65 dikarenakan guru tidak memiliki strategi/metode pembelajaran bervariasi.

Perbaikan pembelajaran yang dimaksud adalah penerapan metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode pembelajaran yang dapat menjadikan siswa dalam kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran yang tidak bersifat menonton dan siswa berperan serta dalam proses belajar mengajar.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah metode pembelajaran *cooperative review*. Dalam metode pembelajaran *cooperative review* lebih menitikberatkan pada proses belajar pada kelompok dan bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Proses belajar dalam kelompok akan membantu siswa menemukan dan membangun sendiri pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang tidak dapat ditemui pada metode konvensional.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dalam penelitian tindakan kelas ini untuk menerapkan metode pembelajaran *cooperative review* dalam rangka meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar Sosiologi para Siswa Kelas X SMA N 3 Woja Kab. Dompu. Dengan metode ini diharapkan akan terjadi interaksi antar siswa, maupun interaksi antara siswa dan guru sehingga mereka bisa lebih bergairah dan antusias dalam mengikuti pelajaran sosiologi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi melakukan penelitian dengan judul: " **meningkatkan hasil belajar sosiologi pokok**

bahasan nilai dan norma sosial ( *Londo Iha* ) melalui metode pembelajaran cooperative review pada Siswa Kelas X SMA N 3 Woja Kab. Dompu.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, salah satu masalah utama dalam kegiatan pembelajaran sosiologi disekolah adalah keadaan siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran sosiologi, proses pembelajaran yang sifatnya monoton dengan siswa yang cenderung pasif dan gurunya yang aktif yakni hanya melalui metode ceramah saja tentu sangat suhi untuk meningkatkan aktifitas, kreatifitas dan hasil belajar siswa. Padahal sebagai guru profesional seharusnya memikirkan untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat prestasi belajar, menjadikan siswa kreatif dan aktif pada mata pelajaran sosiologi, salah satu metode pembelajaran yang di maksud adalah metode pembelajaran cooperative review, metode pembelajaran cooperative review lebih meniberatkan pada proses belajar dalam kelompok, sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran sosiologi dapat meningkat pada Siswa Kelas X SMA N 3 Woja Kab. Dompu.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan metode pembelajaran cooperative review dalam meningkatkan hasil belajar sosiologi pokok bahasan nilai dan norma social (*Londo Iha*) pada Siswa Kelas X SMA N 3 Woja Kab. Dompu ?

#### D. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang rendahnya hasil belajar sosiologi pada Siswa Kelas X SMA N 3 Woja Kab. Dompu, penulis menerapkan metode pembelajaran cooperative review.

#### E. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi pokok bahasan nilai dan norma sosial (*Londo lha*) melalui metode pembelajaran cooperative review pada Siswa Kelas X SMA N 3 Woja Kab. Dompu.

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai informasi mengenai model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi Siswa Kelas X SMA N 3 Woja Kab. Dompu
- b. Menambah wawasan, pengetahuan, dan teori baru tentang metode pembelajaran cooperative review yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sosiologi Kelas X SMA N 3 Woja Kab. Dompu

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menemukan dan memahami konsep, terampil dalam berinteraksi sosial, dan lebih mendalami materi pelajaran yang diberikan kepada siswa lebih aktif belajar.
- b. Bagi guru sosiologi, Mendapatkan salah satu metode pengajaran guna meningkatkan hasil belajar sosiologi.
- c. Bagi peserta didik agar dapat meningkatkan keaktifan dan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran sosiologi



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Definisi Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang dilandasi adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Definisi belajar yang dikemukakan oleh Slameto (Ilhamsyah, 2010) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Gagne (dalam Riyanto, 2010: 5) menyatakan bahwa belajar merupakan kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan.

Lebih lanjut, Degeng (dalam Riyanto, 2010: 5) menyatakan bahwa belajar merupakan pengaitan pengetahuan baru pada struktur kognitif yang sudah dimiliki si pelajar. Hal ini mempunyai arti bahwa dalam proses belajar, siswa akan menghubungkan-hubungkan pengetahuan atau ilmu yang telah tersimpan dalam memorinya dan kemudian menghubungkan dengan pengetahuan yang baru.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang disadari dan mempunyai tujuan sehingga mengakibatkan perubahan tingkah laku. Dan adanya latihan-latihan, aktivitas

mental/psikis, dan adanya pengaitan antara pengetahuan yang tersimpan dalam memori dengan pengetahuan baru, untuk menuju perkembangan pribadi seutuhnya.

Dengan demikian, inti dari belajar adalah adanya perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Adapun pengalaman dalam proses belajar ialah bentuk interaksi antara

## 2. Hasil Belajar

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar.

Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar. Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud di sini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru), seperti yang dikemukakan oleh Sudjana

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 1989: 5). Sedangkan menurut Horwart Kingsley membagi tiga macam hasil belajar mengajar :

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan pengarahan
- c. Sikap dan cita-cita.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi

Sosiologi merupakan ilmu yang berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat yang menjadi objek kajiannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Hotman M. Siahaan (dalam J. Murdiyatmoko, 2007: 14) bahwa sosiologi merupakan refleksi dari keadaan masyarakat yang sedang berubah dan teori-teori yang dihasilkannya merupakan hasil dari keadaan masyarakat itu sendiri. Sosiologi pada dasarnya mempunyai dua pengertian dasar yaitu sebagai ilmu dan sebagai metode. Sebagai ilmu, Sosiologi merupakan kumpulan pengetahuan tentang masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sosiologi sistematis berdasarkan analisis berpikir logis. Sebagai metode, sosiologi adalah cara berpikir untuk mengungkapkan realitas sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Pengajaran sosiologi di sekolah menengah berfungsi untuk meningkatkan kemampuan siswa mengaktualisasikan potensi diri mereka dalam mengambil dan mengungkapkan status dan peran masing-masing dalam kehidupan sosial dan

budaya yang terus mengalami perubahan dan tujuan pengajaran sosiologi di sekolah menengah pada dasarnya mencakup dua sasaran yang bersifat kognitif dan bersifat praktis. Secara kognitif pengajaran sosiologi dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar siswa mampu memahami dan menelaah secara rasional komponen-komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat sebagai suatu sistem. Sementara itu sasaran yang bersifat praktis dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial serta berbagai masalah sosial yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Ruang lingkup mata pelajaran sosiologi adalah sebagai berikut:

a. Sosiologi sebagai ilmu dan metode

Sejarah sosiologi berasal dari ilmu filsafat yang lahir pada saat-saat terakhir perkembangan ilmu pengetahuan. Sosiologi menjadi ilmu yang berdiri sendiri karena meningkatkan perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Menurut Comte (dalam Soerjono Soekanto, 2007: 5) sosiologi dibentuk berdasarkan penganatan masyarakat bukan merupakan spekulasi.

Sosiologi sebagai metode artinya adalah cara kerja yang paling sistematis dan rasional dalam mempelajari masyarakat, membuat perencanaan social, maupun pemecahan masalah-masalah sosial.

b. Interaksi sosial

Interaksi sosial sebagai faktor utama dalam kehidupan social dan sangat berguna untuk menelaah dan mempelajari banyak masalah di dalam masyarakat.

c. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu proses amat besar signifikasinya bagi kelangsungan keadaan tertib masyarakat. Artinya, hanya lewat proses sosialisasi itu sejalan norma-norma social yang menjadi determinan segala keadaan tertib social itu dapat diwariskan dan diteruskan dari generasi ke generasi.

d. Kebudayaan

Maclver (dalam Soekanto, 2007: 262) kebudayaan merupakan ekspresi jiwa yang terwujud dalam ciri-ciri hidup dan berpikir, pergaulan hidup, seni kesusatraan agama.

e. Perubahan sosial budaya

Gillin dan Gillin (dalam Soekanto, 2007: 263) mengatakan perubahan-perubahan sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.

#### 4. Kajian Materi Nilai dan Norma Sosial, dan Londo Iha

##### 1. Nilai Sosial

###### a. Pengertian Nilai Sosial

Nilai merupakan produk dari interaksi sosial, produk masyarakat dan bukan individu. nilai sosial adalah sebuah konsep dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap seseorang, nilai sosial tidak menghakimi apakah sebuah perilaku tertentu itu salah atau benar.

Beragam pendapat para ahli mengenai pengertian nilai sosial.

###### 1. Jalaluddin Rachmat

Nilai ialah ukuran untuk menentukan makna, keutamaan, harga, atau keabsahan sesuatu.

###### 2. Horton dan Hunt

Nilai adalah gagasan mengenai apakah suatu pengalaman itu berarti atau tidak berarti.

###### 3. Kimball Young

Nilai merujuk pada asumsi abstrak serta kerap kali tidak disadari tentang apa yang benar dan penting.

###### 4. Soerjono Soekanto

Nilai sosial merupakan konsepsi – konsepsi abstrak di dalam diri manusia, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk.

###### 5. Vijai Sathe

Nilai adalah asumsi dasar mengenai apa yang ideal, diinginkan, dan berharga.

Nilai sosial merupakan bagian penting kebudayaan suatu tindakan dapat di

terima secara moral bila sesuai dengan nilai-nilai yang di sepakati dan dijunjung oleh masyarakat dimana tindakan itu dilakukan.

Ketika nilai yang berlaku menyatakan bahwa persahabatan adalah sesuatu yang harus dijunjung tinggi, maka ketika ada orang yang tega mengkhianati sahabatnya sendiri tentu ia akan menjadi bahan pergunjungan. perlu diingat pula bahwa di dalam masyarakat yang terus berkembang, nilai juga pastinya selalu mengalami perubahan. nilai dikenal pula memiliki kandungan konsekuensi yang ambivalen. nilai harmoni misalnya, oleh banyak pihak di anggap sebagai katup penyelamat (safety valve) yang senantiasa mencegah berlanjutnya benturan-benturan kepentingan sehingga menciptakan keteraturan hubungan sosial. tetapi, di sisi lain, sering pula di tuding menghasilkan suatu sikap yang justru menghambat kompetisi dan produktivitas.

#### b. Karakteristik nilai sosial

nilai sosial memiliki berbagai karakteristik, antara lain:

1. nilai sosial merupakan konstruksi masyarakat yang tercipta melalui interaksi di antara para anggota masyarakat.
2. nilai tercipta secara sosial dan di pelajari dalam proses sosialisasi, bukan bawaan lahir atau biologis.
3. nilai sosial cenderung berkaitan satu sama lain.
4. nilai sosial ditularkan dari suatu kelompok ke kelompok yang lain melalui berbagai bentuk proses sosial
5. nilai memuaskan manusia dan mengambil bagian upaya pemenuhan kebutuhan-kebutuhan sosial.

6. nilai sosial membantu masyarakat agar dapat berfungsi dengan baik.
7. nilai sosial dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian individu dalam masyarakat.
8. masing-masing nilai sosial memiliki pengaruh (dampak) yang berbeda terhadap individu maupun masyarakat sebagai keseluruhan.

c. Fungsi Nilai Sosial

Beberapa fungsi yang melekat pada nilai sosial yakni;

1. sebagai seperangkat alat yang siap dipakai untuk menetapkan harga diri pribadi dan kelompok.
2. sebagai alat pengawas dengan daya tekan dan daya ikat tertentu nilai sosial menuntun, mendorong, dan memaksa manusia untuk berbuat baik.
3. sebagai alat solidaritas di kalangan anggota kelompok ataupun masyarakat.
4. sebagai arah dalam berpikir dan bertindak laku secara ideal dalam masyarakat.
5. menjadi tujuan akhir bagi manusia memenuhi peranan-peranan sosial.

d. Jenis-Jenis Nilai Sosial

Dapat di bedakan atas berbagai jenis, menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut;

1. berdasarkan kegunaannya
  - a) Nilai material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia.
  - b) Nilai vital, yaitu sesuatu yang bermanfaat bagi manusia untuk dapat hidup dan beraktivitas.
  - c) Nilai kerohanian, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia.

Nilai kerohanian dapat dibedakan atas;

- a) Nilai kebenaran atau kenyataan dengan nilai yang bersumber dari akal (nalar, rasio, budi, dan cipta) ini, manusia dapat menganalisis kebenaran pada segala sesuatu.
  - b) Nilai keindahan  
nilai keindahan bersumber dari unsur rasa dan penghayatan manusia terhadap estetika
  - c) Nilai moral atau kebaikan  
nilai ini bersumber dari kehendak ataupun kemauan
  - d) Nilai religius  
Nilai religius bersumber dari nilai ketuhanan serta kerohanian yang tinggi dan bersifat mutlak.
2. Berdasarkan cirinya
    - a. Nilai dominan, yakni nilai yang dianggap lebih penting dari nilai sebelumnya
    - b. Nilai mendarah daging, adalah nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan sehingga ketika seseorang melakukannya kadang tidak melalui proses berpikir atau pertimbangan lagi (bahwa sadar). biasanya nilai ini telah terinternalisasi sejak seseorang masih kecil.
  3. Berdasarkan tipe ikatannya
    - a. Nilai puncak, yakni nilai yang mengandung kebenaran mutlak sehingga dapat langsung di terima tanpa perlu diperdebatkan lagi.

- b. nilai terbuka, yaitu nilai yang bisa diperdebatkan karena biasanya dibentuk oleh pihak-pihak tertentu untuk mewujudkan keteraturan. Bila tidak ada kesetujuan, nilai ini terbuka bagi penyempurnaan ataupun perumusan ulang.

4. Berdasarkan fakta

- a. nilai etika, yakni nilai yang menyangkut hal baik atau buruk dalam hubungannya dengan tingkah laku individu.
- b. nilai estetika, yakni nilai yang berkenaan dengan keindahan.
- c. nilai intelektualitas, yakni nilai yang berkaitan dengan logika dan ilmu pengetahuan.
- d. nilai agama, yaitu nilai yang berkaitan dengan ajaran agama (petunjuk, perintah dan larangan) sebagai mana termuat dalam kitab suci.
- e. nilai sosial, yakni nilai yang menyangkut hubungan antara manusia dan pergaulan hidup.

e. Hierarki nilai sosial

Nilai yang di anut seseorang memengaruhi perilakunya, sebab apa yang dilakukan individu biasanya dibimbing dan berpedoman pada nilai di maksud. Menurut graves (dalam nika, 2007: 36), nilai mempunyai tingkatan yang tersusun secara hierarki sebagai berikut:

1. Tingkat pertama: reaktif

Individu tidak menyadari bahwa dirinya sendiri dan orang lain sebagai makhluk yang berbudaya.

2. tingkat kedua: tribalistik

Nilai-nilai individu dicirikan oleh tingkat ketergantungan yang s tinggi.

3. tingkat ketiga: egosentris

Individu lebih mengutamakan kepentingan diri sendiri dan tidak menghiraukan kepentingan orang lain.

4. tingkat keempat: konformis

Individu kurang toleran terhadap nilai-nilai yang dianut orang lain.

5. tingkat kelima: manipulatif

Individu cenderung berupaya memanipulasi segala sesuatu, termasuk orang-orang yang ada di sekitarnya, untuk kepentingan pencapaian tujuan pribadinya.

6. tingkat keenam: sosiosentrik

Individu mulai menganggap bahwa berkerja sama jauh lebih baik dari pada berkerja sendiri.

7. tingkat ketujuh: eksistensial

Individu memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap berbagai perbedaan nilai yang di anut orang lain.

8. Manusia dan nilai social

Sedemikian signifikanya nilai sosial memengaruhi sikap dan perilaku manusia dapat dibedakan berdasarkan nilai yang menguasai dirinya, yakni:

1. .manusia teoretis

Nilai terpenting baginya ialah menemukan kebenaran.

2. manusia ekonomis

Baginya, baik dan buruk diukur atau dinilai dari keuntungan ekonomis.

3. manusia estetik

Baginya, nilai berada pada bentuk, harmoni, serta penghayatan keindahan.

4. manusia sosial

Nilai pokok berada pada cinta dan kasih sayang. Demi seseorang yang dicintai atau seseorang sahabat, ia akan rela mengorbankan segalanya.

5. manusia politis

Baginya, yang terpenting adalah nilai kekuasaan.

6. manusia religius

Hidupnya bertumpuh pada penghayatan nilai-nilai keagamaan.

2. Norma sosial

1) Pengertian Norma sosial

Norma adalah aturan yang dilengkapi dengan sanksi untuk mendorong perorangan, kelompok maupun masyarakat secara keseluruhan guna mencapai nilai-nilai sosial untuk memahami lebih lanjut definisi norma sosial, dapat dikutip pendapat beberapa ahli.

a. Robert M.Z. Lawang

Norma sosial merupakan patokan berperilaku dalam kelompok tertentu. norma memungkinkan seseorang untuk menentukan terlebih dahulu bagaimana tindakannya akan dinilai oleh orang lain.

b. Soejono Soekanto

Norma sosial mengacu pada :

- a. Aturan sosial
- b. Patokan perilaku yang pantas
- c. Tingkah laku rata-rata yang di abstraksikan.

## 2) Jenis-Jenis Norma Sosial

### Norma Sosial Dilihat Dari Sanksinya

- a) **Tata Cara** merupakan norma yang menunjuk kepada satu bentuk perbuatan sanksi yang ringan terhadap pelanggarnya. Misal: aturan memegang garpu dan sendok saat makan dan penyimpangannya: bersendaawa saat makan/
- b) **Kebiasaan** merupakan cara bertindak yang digemari oleh masyarakat dan dilakukan berulang-ulang mempunyai kekuatan mengikat yang lebih besar dari tata cara, misal: membuang sampah pada tempatnya dan penyimpangannya: membuang sembarangan dan mendapat teguran bahkan digunjingkan masyarakat
- c) **Tata Kelakuan** merupakan norma yang bersumber kepada filsafat, ajaran agama dan ideologi yang dianut masyarakat. Tata kelakuan di satu pihak memaksakan suatu perbuatan dan di lain pihak melarang suatu perbuatan sehingga secara langsung ia merupakan alat pengendalian sosial agar anggota masyarakat menyesuaikan tindakan-tindakan itu.
- d) **Adat** merupakan norma yang tidak tertulis namun kuat mengikat sehingga anggota masyarakat yang melanggar adat akan menderita karena sanksi keras yang kadang secara tidak langsung seperti pengucilan, dikeluarkan dari masyarakat, atau harus memenuhi persyaratan tertentu.

e) **Hukum** merupakan norma yang bersifat formal dan berupa aturan tertulis. Sanksinya tegas dan merupakan suatu rangkaian aturan yang ditujukan kepada anggota masyarakat yang berisi ketentuan, perintah, kewajiban dan larangan agar tercapai ketertiban dan keadilan.

3) Sumbernya norma dibedakan menjadi:

a) Norma Agama

Norma agama adalah peraturan sosial yang sifatnya mutlak sebagaimana penafsirannya dan tidak dapat ditawar-tawar atau diubah ukurannya karena berasal dari Tuhan. Biasanya berasal dari ajaran agama dan kepercayaan-kepercayaan lainnya. Pelanggaran terhadap norma agama disebut dosa. Contoh Norma Agama: sembahyang kepada Tuhan, tidak boleh mencuri, tidak boleh berbohong, tidak boleh membunuh, dan sebagainya.

b. Norma Kesopanan atau Etika

Norma kesopanan adalah peraturan sosial yang mengarah pada hal-hal yang berkenaan dengan bagaimana seseorang harus bertingkah laku yang wajar dalam kehidupan masyarakat. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapatkan celaan, kritik, dan lain-lain tergantung pada tingkat pelanggaran. Norma kesopanan bersifat relatif, artinya apa yang dianggap sebagai norma kesopanan berbeda-beda di berbagai tempat, lingkungan, atau waktu.

Contoh norma kesopanan :

- a. Menghormati orang yang lebih tua.
- b. Tidak meludah sembarangan.
- c. Tidak berkata kotor, kasar, dan sombong.

### 3. Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan adalah peraturan sosial yang berasal dari hati nurani yang menghasilkan akhlak, sehingga seseorang dapat membedakan apa yang dianggap baik dan apa pula yang dianggap buruk. Pelanggaran terhadap norma ini berakibat sanksi pengucilan secara fisik (dipenjara, diusir) ataupun batin (dijauhi).

Contoh : orang yang berhubungan intim ditempat umum akan dicap tindak susila, melecehkan wanita atau laki-laki di depan orang.

#### a. Norma Hukum

Norma Hukum adalah aturan sosial yang dibuat oleh lembaga-lembaga tertentu, misalnya pemerintah, sehingga dengan tegas dapat melarang serta memaksa orang untuk dapat berperilaku sesuai dengan keinginan pembuat aturan itu sendiri. Pelanggaran terhadap norma ini berupa sanksi denda sampai hukuman fisik (dipenjara, hukuman mati). Ketentuan-ketentuan bersumber pada kitab undang-undang suatu Negara.

#### 4) Fungsi Norma Sosial dalam Masyarakat :

- a. Pedoman hidup yang berlaku bagi semua anggota masyarakat pada wilayah tertentu.
- b. Memberikan stabilitas dan keteraturan dalam masyarakat.
- c. Mengikat warga masyarakat, karena norma disertai dengan sanksi dan aturan yang tegas bagi para pelanggarnya.
- d. Menciptakan kondisi dan suasana yang tertib dalam masyarakat.

- e. Adanya sanksi yang tegas akan memberikan efek jera bagi para pelanggarnya, sehingga tidak ingin mengulangi perbuatannya melanggar norma.

5) Ciri-ciri/Karakteristik Norma Sosial

- a. Berlakunya suatu norma sosial dapat membentuk lisan maupun tertulis.
- b. Dirumuskan berdasarkan hasil kesepakatan anggota-anggota masyarakat.
- c. Anggota masyarakat memperhatikan, mengikuti, dan menaatinya
- d. Pelanggaran terhadap norma akan menimbulkan sanksi-sanksi dari masyarakat
- e. Norma dapat menyesuaikan dan disesuaikan dengan perubahan sosial, sehingga sering dikatakan bahwa norma bersifat dinamis.

6) Syarat-syarat norma sosial:

- a. Diketahui oleh masyarakat
- b. Dipahami dan dimengerti
- c. Dihargai
- d. Ditaati dan dilaksanakan.

**B. Kawin lari (*londu iha*)**

Kawin atau nikah dalam agama Islam merupakan fitrah manusia agar dapat memelihara jenis kelangsungan manusia. Perkawinan menurut pasal 1 undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri, dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang membahagia dan kekal berdasarkan

ketuhanan yang maha esa. Sebelum melakukan perkawinan, terlebih dahulu sepasang laki-laki dan perempuan harus melalui tahap-tahap yang sudah ditentukan antara lain meminang (khithbah), tunangan, mendapat restu orang tua si perempuannya dan lain-lain.

Yang menarik di bima NTB ada fenomena budaya dan agama yang orang bima menyebut "Londo Iha" atau dalam bahasa Indonesia kawin lari.

Kawin lari merupakan suatu alternatif yang di tempuh sepasang muda-mudi jika dalam hubungan mereka tidak direstui oleh orang tua si gadis. Kawin Lari yang terjadi di bima NTB adalah merupakan suatu kebiasaan yang sudah lama terjadi sehingga menjadi turun temurun, tetapi bukan merupakan suatu adat. Seperti halnya dimasyarakat adat suku sasak di Lombok propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), bahwa kawin lari itu merupakan adat, sehingga bagi masyarakat yang akan melaksanakan perkawinan harus didahului oleh kawin lari, sehingga kawin lari tidak dilakukan secara sembunyi-sembunyi tetapi orang lain ikut mengetahui kepergiannya, lain halnya dengan kawin lari di bima, dalam melarikan si gadis itu si laki-laki menitipkan si gadis ke tempat ketua RT atau sesepuh desa yang dinilai memiliki pengaruh yang cukup besar dalam masyarakat.

Si gadis itu ditempatkan selama 1X 24 jam dan keesokan harinya ketua RT tersebut melaporkan ke orang tua si gadis bahwa anaknya sudah dibawa lari oleh laki-laki dan ditiptkan dirumahnya. Selanjutnya si gadis merasa malu jika dalam kawin lari tersebut tidak direstui oleh orang tuanya karena penilaian masyarakat sudah negatif, maka mau tidak mau perkawinan tersebut harus dilaksanakan demi menjaga nama baik si gadis dan menjaga kehormatan dan

martabat orang tua dan keluarganya. Padahal tata cara kawin lari (*londo iha*) dengan apapun jenis dan bentuknya *londo iha* ini dibenarkan karena dengan cara ini berdampak kepada terputusnya komunikasi antara anak dengan orang tua antara keluarga wanita dengan keluarga laki-laki dan termaksud dari celaan masyarakat itu sendiri.

Menurut adat Bima-Dompu "*Londo Iha*" (kawin lari) merupakan perbuatan yang melanggar hukum agama dan adat. Karena itu "*londo iha*" harus dicegah dan kalau sampai terjadi, maka kedua pengantin akan menerima hukum adat yang berat yang harus memperoleh hukum yang berat, kasus melarikan perempuan ( *wa'a rai siwe* atau *kalondo siwe*, berbeda dengan adat orang sasak Lombok ) yang menganggap *londo iha* hanyalah cara untuk mempercepat proses pernikahan.

Pada Zaman dulu Kawin lari ( *londo iha* ) sangat membahayakan, karena akan menimbulkan peperangan keluarga selama tujuh turunan. Hanya orang-orang tertentulah yang berani melakukan *londo iha*, karena menganggap dirinya sudah kuat atau sakti ( dalam, muslimin, 2004: 327)

Menurut Hilman Hadikusuma, bahwa latar belakang terjadinya *londo iha* adalah Dikarenakan,

1. Syarat-syarat pembayaran, pembiayaan dan upacara perkawinan yang diminta pihak perempuan tidak dapat dipenuhi pihak laki-laki.
2. Perempuan belum diijinkan oleh orang tuanya untuk bersuami tetapi dikarenakan keadaan perempuan bertindak sendiri.
3. Orang tua akan keluarga perempuan menolak lamaran pihak laki-laki, lalu

- perempuan bertindak sendiri
4. perempuan yang telah bertunangan dengan seorang pemuda yang tidak disukai oleh si perempuan.
  5. Perempuan dan laki-laki telah berbuat yang bertentangan dengan hak adat

### 1. Metode Pembelajaran *Cooperative Review*.

Menurut Slavin (1995) Metode ini biasanya dilaksanakan beberapa hari menjelang ujian. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang review (*review questions*), yakni pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan poin-poin utama dari materi pelajaran. Selain itu, mereka di minta untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan itu, lalu mengajukannya kembali pada kelompok-kelompok lain, baik kelompok yang mengajukan pertanyaan maupun kelompok yang mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan benar akan mendapat poin khusus. Begitu pula, kelompok lain yang mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan tambahan informasi baru juga akan memperoleh poin istimewa.

Metode CR ini juga bisa diterapkan dengan guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan, sedangkan kelompok-kelompok menjawabnya, pertanyaan tersebut tentu saja bukanlah pertanyaan-pertanyaan yang menjawabnya bisa dikembangkan lebih dari satu kali

Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Cooperative Review* adalah

1. Guru menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kooperatif yang terdiri dari 3-4 anggota,

2. Setiap anggota memiliki nomor masing-masing dari 1,2,3, atau 1,2,3,4.
3. Ketika siswa atau guru yang mengajukan pertanyaan review, masing-masing kelompok mendiskusikan jawabanya.
4. Guru secara acak memanggil salah satu nomor (baca; anggota kelompok) untuk menjelaskan jawabanya.
5. Jika masih ada informasi tercangkup dalam penjelasan tersebut, guru memanggil nomor yang sama untuk menjelaskanya kembali
6. Begitu tersusnya, selama masih ada informasi penting yang belum tersampaikan dari jawaban siswa, guru bisa memanggil setiap nomor yang diinginkan
7. Setiap anggota yang mampu menjawab dengan benar atau mampu memberikan informasi tambahan atas jawaban tersebut, maka kelompok aka memperoleh poin khusus.

### C. Kerangka Pikir

Pencapaian kompetensi merupakan pencerminan dari hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya kompetensi siswa, salah satunya adalah faktor sekolah. Komponen yang termasuk dalam faktor sekolah adalah guru, kurikulum, proses pembelajaran dan siswa. Kurikulum sebagai rencana tertulis mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan harus dapat mencerminkan kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

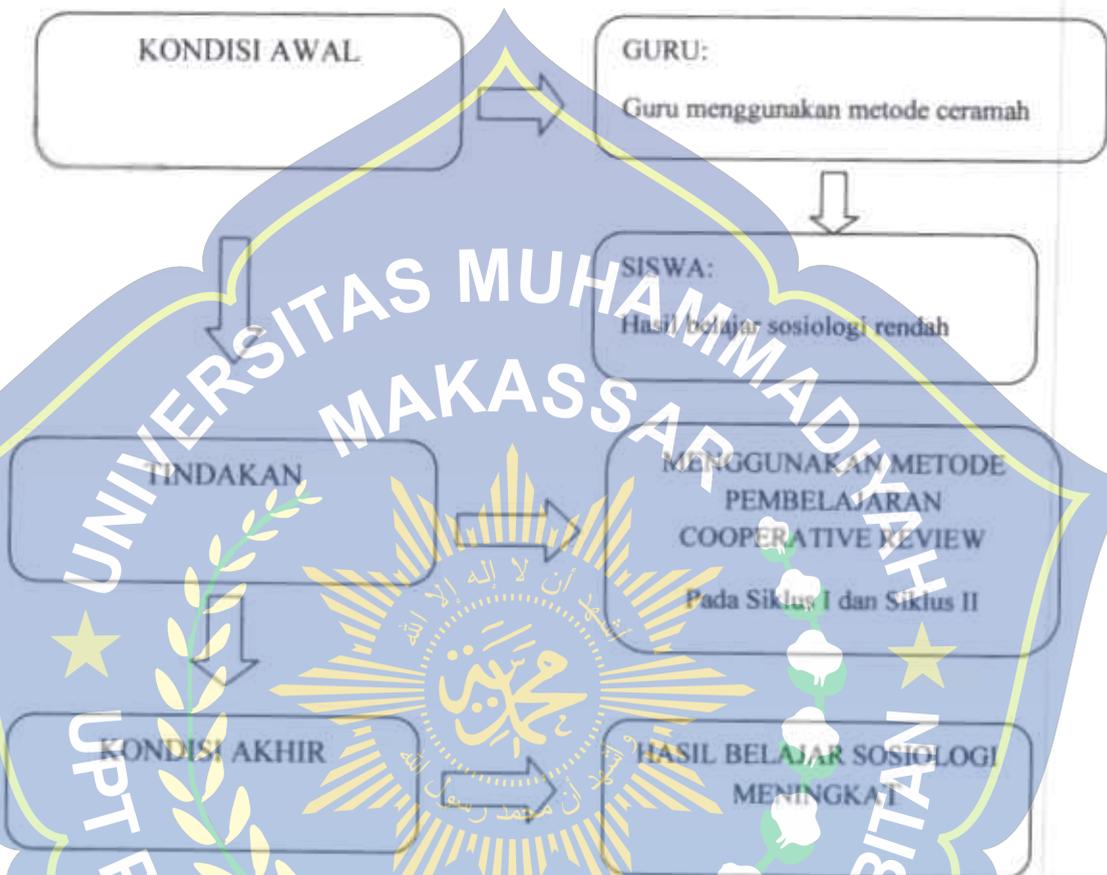
Aktivitas belajar siswa kelas X SMA N 3 Woja Kabupaten Dompu masih tergolong rendah terutama saat melakukan kerja sama dengan teman kelompoknya. Banyak diantara yang apatis dan egois tidak mau bekerja sama.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru belum menerapkan model pembelajaran yang memberikan peluang yang lebih luas kepada siswa untuk terlibat aktif dan bertanggung jawab dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Hal ini berakibat pada rendahnya prestasi hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Review* diduga dapat meningkatkan peran serta siswa sebab dalam pelaksanaannya siswa dilibatkan secara langsung, mulai dari perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara mempelajarinya melalui diskusi atau pleno kecil. Metode pembelajaran ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi, bekerja sama maupun mempresentasikan atau mengutarakan hasil pikirannya. Dengan demikian siswa selalu aktif dan selalu dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga tercipta belajar bermakna dan siswa termotivasi untuk belajar, yang kemudian akan dapat meningkatkan kompetensi siswa.

Dari uraian di atas bahwa bagi guru yang menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Review* dalam proses belajar sosiologi dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga berpengaruh dalam proses pembelajaran dan mempunyai peranan penting dalam menunjang hasil belajar sosiologi.

Adapun bagan kerangka pikir di atas adalah sebagai berikut:



#### D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah "Jika diterapkan metode pembelajaran *cooperative review*, maka dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi pokok bahasan nilai dan norma sosial (*Londo Iha*) pada Siswa Kelas X SMA N 3 Woja Kab. Dompu"

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dibagi dalam dua siklus dengan empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang. Kurnanda (2012: 131) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

#### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada bulan Januari sampai dengan Maret 2014.
2. Tempat penelitian di SMA N 3' Woja Kabupaten Dompu.

#### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu siswa kelas X dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

#### D. Faktor yang Diselidiki

Faktor yang ingin diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor siswa, dengan melihat bagaimana aktivitas belajar siswa dalam mengajukan pertanyaan, masalah dan menyelesaikan sendiri serta melihat

bagaimana pelaksanaan pembelajaran sosiologi dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Review*.

2. Faktor proses, yaitu terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa agar kegiatan belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien.
3. Faktor hasil, yaitu hasil belajar sosiologi siswa yang diperoleh pada setiap akhir siklus setelah diterapkan metode pembelajaran *Cooperative Review*.

#### E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai rancangan siklus yang ingin dicapai. Kedua siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan artinya pelaksanaan siklus II merupakan rangkaian kelanjutan dan perbaikan dari siklus I.

Dengan berdasarkan rencana pembelajaran di atas, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Untuk lebih jelasnya, secara skematis keterkaitan anatara tiap komponen dengan komponen lainnya dalam satu siklus dan siklus yang lainnya dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

## BAGAN ALUR PTK (dalam, Kusnandar, 2012: 96)

**Siklus I**

Siklus satu dilaksanakan selama empat kali empat puluh menit (4 x 45 menit).

Secara rinci prosedur pelaksanaan tindakan pada siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1) Tahap Perencanaan

- a) Mengembangkan silabus yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- b) Menyusun dan mengembangkan rencana pembelajaran.
- c) Pengajar membuat instrumen pedoman observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- d) Membuat instrumen tes akhir siklus I untuk mengetahui hasil perkembangan siswa setelah pembelajaran dengan metode cooperative review.

### 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a) Menuliskan materi yang akan dipelajari yaitu nilai sosial. Menjelaskan maksud pembelajaran yang harus dicapai dalam belajar.
- b) Pembahasan materi nilai sosial.
- c) Guru menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kooperatif yang terdiri 4 anggota. Setiap anggota memiliki nomor masing-masing.
- d) Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada.
- e) Ketika siswa atau guru yang mengajukan pertanyaan review, masing-masing kelompok mendiskusikan jawabannya.
- f) Guru secara acak memanggil salah satu nomor (baca; anggota kelompok) untuk menjelaskan jawabannya. Jika masih ada informasi tercakup dalam penjelasan tersebut, guru memanggil nomor yang sama untuk menjelaskannya kembali.

- g) Setiap anggota yang mampu menjawab dengan benar atau mampu memberikan informasi tambahan atas jawaban tersebut, maka kelompok akan memperoleh poin khusus.
- h) Guru menjadi fasilitator selama pembelajaran dengan metode Pembelajaran *Cooperative review*, Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

### 3) Tahap Pengamatan

Pada tahap ini ada dua perlakuan yaitu observasi dan evaluasi. Pelaksanaan tahap observasi terhadap aktivitas siswa selama berlangsung proses belajar mengajar yang menggunakan lembar observasi. Pelaksanaan evaluasi memberikan tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir tindakan siklus I dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

### 4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap hasil yang dicapai dalam tahap observasi dan evaluasi kemudian dilakukan analisis dan refleksi. Refleksi dimaksudkan untuk melihat apakah rencana telah terlaksana secara optimal atau perlu dilakukan perbaikan. Hasil analisis siklus I inilah yang dijadikan acuan untuk merencanakan siklus II dimana aspek-aspek yang dianggap bagus tetap dipertahankan, sedangkan kekurangannya menjadi pertimbangan dan revisi pada siklus berikutnya.

## Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini relatif sama dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I. Namun dalam pelaksanaan ini dilakukan perbaikan-perbaikan dari siklus I sehingga hasil belajar meningkat. Siklus ini dilakukan selama empat kali empat puluh menit (4 x 45 menit). Secara rinci prosedur tindakan pada siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1) Tahap Perencanaan

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
- b. Membuat rencana pembelajaran.
- c. Membuat lembar observasi untuk melihat keaktifan siswa selama tindakan berlangsung.
- d. Membuat tes prestasi belajar siswa siklus II sebagai alat evaluasi untuk melihat apakah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diajarkan pada siklus II.

### 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

#### Pertemuan I

- a. Menuliskan materi yang akan dipelajari yaitu norma sosial (*Londo Iha*).
- b. Menjelaskan maksud pembelajaran yang harus dicapai dalam belajar.
- c. Pembahasan materi yaitu norma sosial (*Londo Iha*).
- d. Guru menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kooperatif yang terdiri 4 anggota.
- e. Setiap anggota memiliki nomor masing-masing.

- f. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada, Ketika siswa atau guru yang mengajukan pertanyaan review, masing-masing kelompok mendiskusikan jawabanya,
- g. Guru secara acak memanggil salah satu nomor (baca; anggota kelompok) untuk menjelaskan jawabanya. Jika masih ada informasi tercangkup dalam penjelasan tersebut, guru memanggil nomor yang sama untuk menjelaskanya kembali.
- h. Setiap anggota yang mampu menjawab dengan benar atau mampu memberikan informasi tambahan atas jawaban tersebut, maka kelompok aka memperoleh poin khusus.
- i. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

### 3) Tahap Pengamatan

Melakukan observasi aktivitas siswa selama berlangsung proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi. Melakukan evaluasi dengan memberikan tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir tindakan siklus II dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

### 4) Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dan evaluasi akan dianalisis dan merupakan hasil akhir pelaksanaan tindakan siklus II yang telah dilakukan. Kemudian melakukan refleksi dengan maksud untuk melihat apakah rencana telah terlaksana secara optimal atau perlu diadakan perbaikan.

## **F. Instrumen Penelitian**

1. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar sosiologi siswa
2. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Data tentang kondisi proses belajar mengajar selama tindakan dilakukan diambil dengan menggunakan observasi baik secara langsung dan tidak langsung dengan beberapa indikator yang diamati.

### **2. Data tes hasil belajar**

Tes digunakan untuk mengambil data pada siklus I dan siklus II yaitu untuk mendapatkan data tentang hasil belajar yang dicapai siswa selama proses pembelajaran baik kognitif maupun afektif.

## **H. Teknik Analisis Data**

Data hasil pengamatan dan tanggapan siswa dianalisis secara kualitatif. Untuk jenis analisis kualitatif data yang akan digunakan untuk menentukan skor adalah kategorisasi.

Data hasil tes secara kuantitatif dengan menggunakan statistika deskriptif. Statistika deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik subyek.

Untuk menentukan penilaian rata-rata, median, nilai terendah, nilai tertinggi, serta dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1. Tabulasi frekuensi
2. Menentukan mean skor
3. Menetapkan standar deviasi
4. Menentukan batas kelulusan

Kriteria yang digunakan untuk menentukan skor adalah skala lima yang dimaksud adalah lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, Rendah dan sangat rendah. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil nilai dan norma sosial (*Londo lha*) adalah berdasarkan teknik kategorisasi yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Purwanto, 2004: 32) yang dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 1. Teknik Kategori Standar Berdasarkan Ketetapan DEPDKNAS

No	Persentase Tingkat Penguasaan Kategori	Kategori
1	0-34	Sangat rendah
2	35-54	Rendah
3	55-64	Sedang
4	65-84	Tinggi
5	85-100	Sangat tinggi

## L. Indikator Keberhasilan

Yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar nilai dan norma sosial (*Londo Iha*) siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Cooperative Review*. Indikator lain yang digunakan adalah kriteria ketuntasan belajar yaitu siswa dinyatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 65 dari skor ideal dan tuntas secara klasikal apabila dicapai minimal 95 % dari siswa dalam kelas tersebut dinyatakan tuntas belajar.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dibahas tentang hasil-hasil penelitian setelah pelaksanaan metode pembelajaran *Cooperative Review* pada siswa kelas X SMA N 3 Woja Kabupaten Dompu sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa hasil penelitian akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Oleh karena itu, hasil dan pembahasan akan diuraikan berdasarkan data kuantitatif (data hasil belajar) dan data kualitatif (data hasil observasi) dengan menggunakan statistik deskriptif.

##### 1. Paparan Data Siklus Pertama

###### a. Perencanaan

- a. Mengembangkan silabus yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- b. Menyusun dan mengembangkan rencana pembelajaran.
- c. Membuat instrumen pedoman observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Membuat instrumen tes akhir siklus I untuk mengetahui hasil perkembangan siswa setelah menerapkan metode pembelajaran cooperative review.

###### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I berdasarkan hasil diskusi dengan observasi diperoleh bahwa penelitian pada:

## Pertemuan I

Adapun pelaksanaan tindakan pada pertemuan I yang dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2014, yaitu pada kegiatan awal guru memberikan salam, kemudian melakukan pengecekan siswa dengan mengabsen dan berkenalan dengan siswa. Dari jumlah total 22 orang siswa, yang hadir pada pertemuan ini hanya 20 orang siswa. Setelah itu guru kemudian menjelaskan pokok-pokok materi yang akan diajarkan pada siklus I kemudian guru memberikan gambaran tentang metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode pembelajaran *Cooperative review*, guru menjelaskan langkah- langkah metode pembelajaran *Cooperative review*, siswa dibagi dalam 6 kelompok di mana setiap kelompok beranggota 4 orang, setiap anggota memiliki nomor masing- masing, setelah itu guru memberikan materi yang akan dibahas pada setiap kelompok yaitu tentang nilai dan norma social (*londo iha*). Siswa yang menyimak arahan dan penjelasan guru sekitar 18 orang dari total siswa yang hadir pada saat itu, siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (*man-main*, *ribut*, dll) berjumlah 4 orang. Siswa yang aktif dalam pembelajaran 10 orang, pada saat mempresentasikan materi dan berbicara di depan kelas dengan benar sekitar 9 orang, dan yang mengajukan tanggapan berjumlah 3 orang, dari pertemuan pertama ini jumlah siswa yang butuh bimbingan guru berjumlah 7 orang, dan yang masih pasif sekitar 8 orang.

## Pertemuan II

Pada pertemuan ke II yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2014, kegiatan awal ketua kelas menyiapkan kelas, guru melakukan pengecekan siswa dengan mengabsen dari jumlah total 22 orang siswa, yang hadir pada pertemuan ini sekitar 21 orang. Kemudian guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa sebelum proses pembelajaran dimulai, kemudian guru melanjutkan dengan diskusi, setelah itu siswa atau guru bisa secara acak memanggil salah satu nomor untuk menjelaskan jawabannya, setiap anggota yang mampu menjawab dengan benar atau mampu memberikan informasi tambahan atas jawaban tersebut maka kelompok tersebut mendapat poin khusus, selesai diskusi guru menjelaskan atau memberikan jawaban yang tepat atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tadi. Siswa yang menyimak arahan dan penjelasan guru sekitar 18 orang dari total siswa yang hadir pada saat itu, siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) berjumlah 3 orang. Siswa yang aktif dalam pembelajaran 17 orang, pada saat mempresentasikan materi dan berbicara di depan kelas dengan benar sekitar 10 orang, dan yang mengajukan tanggapan berjumlah 5 orang, dari pertemuan kedua ini jumlah siswa yang butuh bimbingan guru berjumlah 6 orang, dan yang masih pasif sekitar 7 orang.

## Pertemuan III

Pada pertemuan ke-III dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2014, Dari jumlah total 22 orang siswa, yang hadir pada pertemuan ini sekitar 20 orang siswa pada kegiatan awal ketua kelas menyiapkan kelas dan guru melakukan

pengecekan siswa dengan mengabsen. Kemudian guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa cukup baik, ini dilihat dari siswa yang memperhatikan guru. Siswa yang menyimak arahan dan penjelasan guru sekitar 19 orang dari total siswa yang hadir pada saat itu, siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) berjumlah 3 orang. Siswa yang aktif dalam pembelajaran 20 orang, dan berbicara di depan kelas dengan benar sekitar 12 orang, dan yang mengajukan tanggapan berjumlah 6 orang, dari pertemuan ketiga ini jumlah siswa yang butuh bimbingan guru berjumlah 6 orang, dan yang masih pasif sekitar 9 orang. Aktivitas siswa pada pertemuan ke 3 sudah meningkat, sebagian siswa sudah mulai terbiasa dengan metode pembelajaran yang diterapkan hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang menjawab pertanyaan (memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain). Setelah semua kelompok mempersentasikan tugasnya, guru memberi kesimpulan dan kemudian menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan ulangan harian dan kemudian guru menutup pelajaran.

#### **Pertemuan IV**

Pada pertemuan ke-IV dilaksanakan evaluasi siklus I yaitu ulangan harian yang dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2014. Kegiatan yang dilakukan yaitu siswa diminta untuk menyiapkan kelas, guru mengabsen siswa kemudian menjelaskan tujuan ulangan harian, dimana evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan atau pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Hasil dari evaluasi tersebut

pada saat itu, siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) berjumlah 2 orang. Siswa yang aktif dalam pembelajaran 19 orang, pada saat mempresentasikan materi dan berbicara di depan kelas dengan benar sekitar 11 orang, dan yang mengajukan tanggapan berjumlah 16 orang, dari pertemuan pertama ini jumlah siswa yang butuh bimbingan guru berjumlah 6 orang, dan yang masih pasif sekitar 6 orang.

### **Pertemuan II**

Pelaksanaan tindakan Pada pertemuan ke II yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2014, pada kegiatan awal ketua kelas menyiapkan kelas dan guru melakukan pengecekan siswa dengan mengabsen. Kemudian guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa tentang norma-norma apa saja yang ada dalam masyarakat, setelah itu guru melanjutkan dengan diskusi, guru mempersilakan kepada satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya, kemudian kelompok lain menanggapi dan bertanya kepada kelompok tersebut, diskusi yang dilaksanakan pada hari ini hampir seluruh siswa aktif dan bersemangat berdiskusi ini bisa dilihat pada siswa yang mengajukan tanggapan berjumlah 18 orang dari jumlah 22 orang siswa, pada pertemuan ini hadir semua 22 orang siswa ini dilihat dari siswa yang memperhatikan guru. Siswa yang menyimak arahan dan penjelasan guru sekitar 20 orang dari total siswa yang hadir pada saat itu, siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) 1 orang. Siswa yang aktif dalam pembelajaran 20 orang, pada saat mempresentasikan materi dan berbicara di depan kelas dengan benar sekitar 14 orang, dan yang mengajukan tanggapan berjumlah 18 orang, dari

pertemuan pertama ini jumlah siswa yang butuh bimbingan guru berjumlah 4 orang, dan yang masih pasif 3 orang.

### **Pertemuan III**

Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus III ini yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2014. Dari jumlah total 22 orang siswa, pada pertemuan ini hadir semua 22 orang. dalam kegiatan awal memberikan salam dan melakukan pengecekan dengan mengabsen siswa, guru kemudian memberikan sedikit motivasi sebelum melanjutkan diskusi kelompok yang belum terselesaikan pada minggu lalu, guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa cukup baik, ini dilihat dari siswa yang memperhatikan guru. 20 orang siswa menyimak arahan dan penjelasan guru pada saat itu, siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) sudah tidak ada lagi. Siswa yang aktif dalam pembelajaran 21 orang, pada saat mempresentasikan materi dan berbicara di depan kelas dengan benar sekitar 20 orang, dan yang mengajukan tanggapan berjumlah 18 orang, dari pertemuan pertama ini jumlah siswa yang butuh bimbingan 2 orang, dan yang masih pasif 3 orang.

### **Pertemuan IV**

Pada pertemuan kali ini dilaksanakan evaluasi siklus ke-II, yaitu ulangan harian yang dilaksanakan pada tanggal 26 febuari 2014, Hal ini semakin terlihat meningkatnya siswa yang membuat catatan kecil dari pertanyaan yang mereka telah ajukan. Begitupula dalam membimbing siswa untuk memecahkan masalah-masalahnya melalui diskusi dengan masing-masing anggota kelompoknya serta mengingat materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan membuat

rangkuman dari seluruh pembahasan juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan penutup peneliti berada dalam kategori sangat baik dalam membimbing siswa untuk memahami isi bacaan dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya serta membuat rangkuman jawaban mengenai pertanyaan yang diajukan.

### c. Aktivitas Belajar Siswa

Deskripsi hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar selama proses belajar berlangsung sebagai berikut:

Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Berlangsung pada

Tabel 4.4 Keaktifan Siswa pada Siklus II

No.	Keaktifitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Guru menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kooperatif yang terdiri dari 4 anggota	✓	-
2.	Setiap anggota memiliki nomor masing-masing 1,2,3,4.	✓	-
3.	Siswa menerima pelajaran	✓	-
4.	Memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Ketika siswa atau guru yang mengajukan pertanyaan review, masing-masing kelompok mendiskusikan jawabanya	✓	-
5.	Guru secara acak memanggil salah satu nomor (baca; anggota kelompok) untuk menjelaskan jawabanya.	✓	-
6.	Memberi kesimpulan	✓	-

Berdasarkan tabel 4.4. diperoleh data bahwa siklus I dari 22 siswa. Guru membentuk kelompok-kelompok kooperatif yang terdiri dari 4 anggota. Setiap anggota memiliki nomor masing-masing 1,2,3,4. . Selanjutnya guru menyajikan materi, kemudian guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Ketika siswa atau guru yang mengajukan pertanyaan review, masing-masing kelompok mendiskusikan jawabannya. Setelah itu guru secara acak memanggil salah satu nomor (baca: anggota kelompok) untuk menjelaskan jawabannya. Setelah proses diskusi selesai guru memberi kesimpulan dari materi yang dibahas dalam diskusi.

Pada siklus ini dilaksanakan hasil tes belajar yang berbentuk ulangan harian setelah selesai penyajian materi untuk siklus II. Adapun hasil analisis skor hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran cooperative review dapat dilihat pada table 4.5 berikut.

Table 4.5 Statistik Skor Hasil Tes Siswa pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Objek	22
Skor Ideal	100
Skor Rata-rata	75,9
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	63
Rentang Skor	37
Standar deviasi	11

Dari Tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar sosiologi setelah diterapkan metode pembelajaran *cooperative review* pada siswa kelas X SMA N 3 Woja Kabupaten Dompu adalah 75,9 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Sedangkan secara individual skor yang dicapai siswa pada penerapan ini terbesar dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 63 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 100 dan skor terendah yang mungkin dicapai 0, dengan rentang skor 37.

#### d. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa siklus II diperoleh melalui ulangan harian yang dilaksanakan setelah tiga kali pertemuan belajar mengajar. Adapun distribusi, frekuensi dan presentase hasil belajar sosiologi siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Siklus II

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-34	Sangat rendah	-	-
35-54	Rendah	-	-
55-64	Sedang	3	13,6
65-84	Tinggi	13	59,1
85-100	Sangat tinggi	6	27,3
Jumlah		22	100

Berdasarkan table 4.6 di atas, dapat dikemukakan bahwa pada siklus II ini menunjukkan bahwa dari 22 siswa kelas X SMA N 3 Woja Kabupaten Dompu, yang tingkat hasil belajarnya berada pada kategori sangat rendah dan yang berada

Dari Tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar sosiologi setelah diterapkan metode pembelajaran *cooperative review* pada siswa kelas X SMA N 3 Woja Kabupaten Dompu adalah 75,9 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Sedangkan secara individual skor yang dicapai siswa pada penerapan ini terbesar dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 63 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 100 dan skor terendah yang mungkin dicapai 0, dengan rentang skor 37.

#### d. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa siklus II diperoleh melalui ulangan harian yang dilaksanakan setelah tiga kali pertemuan belajar mengajar. Adapun distribusi, frekuensi dan presentase hasil belajar sosiologi siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Siklus II

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-34	Sangat rendah	-	-
35-54	Rendah	-	-
55-64	Sedang	3	13,6
65-84	Tinggi	13	59,1
85-100	Sangat tinggi	6	27,3
Jumlah		22	100

Berdasarkan table 4.6 di atas, dapat dikemukakan bahwa pada siklus II ini menunjukkan bahwa dari 22 siswa kelas X SMA N 3 Woja Kabupaten Dompu,

yang tingkat hasil belajarnya berada pada kategori sangat rendah dan yang berada pada kategori rendah tidak ada, yang berada pada kategori sedang yaitu 3 orang dengan presentase 13,6, yang berada pada kategori tinggi yaitu 13 orang dengan presentase 59,1, atau berada pada kategori sangat tinggi 6 orang dengan presentase 27,3%. Hasil observasi mengenai aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II menjadi lebih baik.

Untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa kelas X SMA N 3 Woja kabupaten Dompu setelah diterapkan metode pembelajaran *cooperative review* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X

No	Siklus	Subjek	Skor				Rentang	Kata-rata
			Ideal	Tertinggi	Terendah	Skor		
1	I	22	100	70	50	20	56,6	
2	II	22	100	100	63	37	75,9	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dikemukakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sosiologi melalui metode pembelajaran *cooperative review* siswa kelas X SMA N 3 Woja kabupaten Dompu dari siklus I yang tuntas 4 siswa atau 18,2% dengan nilai rata-rata hasil yang di peroleh sebesar 56,6 dan pada siklus II yang tuntas 19 siswa meningkat 86,4% dengan nilai rata-rata sebesar 75,9

Hal ini juga sempat diamati oleh peneliti pada siklus II ini adalah suasana belajar dan rasa kebersamaan yang tumbuh dan berkembang diantara anggota kelompok memungkinkan siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik, dan siswa yang kurang bergairah dalam belajar akan dibantu oleh siswa lain yang mempunyai gairah belajar lebih tinggi dan memiliki kemampuan untuk menerapkan apa yang telah dipelajarinya. Jadi, data ini memperkuat data sebelumnya, yakni terjadinya peningkatan jumlah siswa yang mampu mengerjakan tugas dengan anggota kelompoknya masing-masing.

Peningkatan baik keaktifan, kehadiran maupun hasil belajar siswa pada siklus II, terjadi setelah diadakan perbaikan yang dianggap tidak terlaksana secara maksimal pada siklus sebelumnya yang diperoleh pada hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pada siklus II pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative review* berjalan lebih baik lagi dibandingkan dengan siklus sebelumnya, ini menunjukkan bahwa perubahan sikap dari siklus I ke siklus II selalu mengarah pada hal-hal yang telah direncanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disiapkan pada prosedur penelitian.

#### **e. Hasil Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dipaparkan pada perubahan-perubahan sikap terjadi dalam realisasi tindakan terhadap proses aktivitas belajar dikelas dalam kegiatan berlangsung. Sikap siswa sudah menunjukkan antusias dalam mengikuti pelajaran bahkan sebagian siswa

senang melakukan diskusi kelompok karena dapat menambahkan informasi dan siswa lebih mampu memahami materi dan cenderung belajarnya akan lebih baik apabila didukung oleh lingkungan belajar yang menarik.

Frekuensi kehadiran siswa selama mengikuti proses belajar mengajar sampai akhir pertemuan siklus II menggambarkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, keberanian untuk mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang kurang dimengerti sudah merata bukan hanya pada golongan siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik melainkan siswa yang selama ini diam memperlihatkan keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

#### B. Pembahasan

hasil analisis kualitatif dan kuantitatif terlihat bahwa pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative review* pada materi nilai dan norma sosial (*londro ila*) dapat memberikan perubahan kepada siswa

Pada awal pertemuan siklus I khususnya pada pertemuan minggu pertama, siswa masih kelihatan bingung dan bertanya dengan metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran ini. Siswa dihadapkan pada satu hal yang masih baru bagi mereka yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative review*. Dimana siswa dituntut untuk aktif dan dapat menemukan sendiri penyelesaian masalah yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini terjadi karena selama ini siswa telah terbiasa dengan metode bersifat penyampaian atau metode ceramah, sehingga siswa merasa kesulitan dalam menjalani kegiatan proses belajar mengajar, ini terlihat dari tidak adanya minat dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, terutama dalam memberikan pertanyaan, komentar, dan tanggapan. Pada umumnya siswa bertindak pasif hanya mendengarkan saja penjelasan guru. Bahkan pertemuan ini siswa masih kurang memperhatikan pelajaran yang dijelaskan untuk menyimak pelajaran dengan baik.

Pada minggu kedua, siswa mulai beradaptasi meskipun masih terbilang masih kecil, yaitu hanya terbatas pada siswa yang tergolong pintar. Meskipun demikian siswa lain telah menunjukkan adanya usaha dari mereka untuk mencari dan menemukan jawaban dari masalah yang disajikan. Pada pertemuan berikutnya kerjasama siswa sudah nampak, misalnya membahas masalah yang diberikan, siswa yang belum mengerti sudah mulai bertanya langsung ke gurunya meskipun apa yang ingin dicapai pada siklus ini masih jauh dari harapan. Pada akhir pertemuan siklus I diberikan tes untuk menguji kemampuan mereka atas materi yang telah dibahas selama siklus I berlangsung dengan tertib dan lancar walaupun masih ada siswa yang menyontek dari temannya. Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilakukan kegiatan perbaikan demi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II.

Pada awal pertemuan siklus II keaktifan dan motivasi siswa semakin meningkat dibandingkan pada siklus I karena pada siklus II hampir semua siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Pada siklus ini juga siswa

cepat menangkap materi yang diberikan sehingga tidak terlalu banyak mengulangi materi yang sudah dibahas.

Peningkatan baik keaktifan, motivasi, maupun hasil belajar siswa pada siklus ini terjadi setelah diadakan perbaikan-perbaikan yang dianggap tidak terlaksana secara maksimal pada siklus I. adapun perbaikan yang sempat terlaksana pada siklus I diadakan pendekatan-pendekatan pada siswa yang kurang aktif untuk memperoleh bimbingan langsung agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus II ini kemampuan siswa untuk memecahkan masalah soal-soal latihan mengalami peningkatan dari sebelumnya, terlihat keaktifan siswa dan menyelesaikan soal-soal latihan semakin meningkat.

★ Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 3 Woja Kabupaten Dompu pada Tes Awal dan Setelah Proses Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II:

Disamping terjadinya peningkatan hasil belajar sosiologi siswa selama berlangsungnya penelitian dari siklus I sampai siklus II, tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada sikap siswa. Perubahan tersebut merupakan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat guru selama penelitian. Perubahan-perubahan yang dimaksud adalah:

1. Persentase kehadiran siswa pada siklus I sebesar 92,3% pada siklus II meningkat menjadi 98,6%.
2. Menyimak penjelasan guru atau pengarahan guru pada siklus I sebesar 83,2% pada siklus II meningkat menjadi 87,7%.

3. Presentase siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) pada saat pembelajaran berlangsung pada siklus I sebesar 15,0% pada siklus II menurun menjadi 6,8%.
4. Siswa yang aktif dalam pembelajaran pada siklus I sebesar 70,0% pada siklus II meningkat menjadi 90,9%
5. Siswa yang mampu mempresentasikan materi diskusi dan berbicara dengan benar di depan kelas pada siklus I sebesar 46,8% pada siklus II meningkat menjadi 68,2%
6. Siswa yang mengajukan tanggapan pada siklus I sebesar 20,9% pada siklus II meningkat menjadi 78,6%
7. Siswa yang masih perlu bimbingan guru pada siklus I sebesar 37,1% pada siklus II menurun menjadi 18,2%
8. Siswa yang pasif pada siklus I sebesar 28,6% pada siklus II menurun menjadi 18,2%

Hal ini juga sempat diamati oleh peneliti pada siklus II adalah suasana belajar dan rasa kebersamaan yang tumbuh dan berkembang diantara anggota kelompok memungkinkan siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik, dan siswa yang kurang bergairah dalam belajar akan dibantu oleh siswa lain.

Peningkatan baik keaktifan, kehadiran maupun hasil belajar siswa pada siklus II, terjadi setelah diadakan perbaikan-perbaikan yang dianggap tidak terlaksana secara maksimal pada siklus sebelumnya yang diperoleh pada hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun perbaikan yang

sempat terlaksana adalah jika pada siklus I hanya siswa tingkat kecerdasan di atas rata-rata yang aktif dalam proses pembelajaran maka pada siklus II dilakukan pendekatan-pendekatan kepada siswa yang tingkat kecerdasan di bawah rata-rata untuk mendapatkan bimbingan secara langsung agar mereka lebih aktif dan dapat melibatkan diri dalam proses pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pada siklus II pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative review* berjalan lebih baik lagi dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa perubahan sikap siswa dari siklus I ke siklus II selalu mengarah pada hal-hal yang telah direncanakan sesuai dengan langkah yang telah disiapkan pada prosedur penelitian.

#### 1. Analisis refleksi siswa

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lembar respon siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### a. Tanggapan siswa tentang pelajaran sosiologi

Sebagian besar siswa senang pelajaran sosiologi, sehingga siswa merasa bahwa sosiologi adalah pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai karena berguna bagi kehidupan sehari-hari. Adapun siswa yang beranggapan bahwa belajar sosiologi dapat mengasah otak dan melatih siswa untuk berpikir memecahkan masalah.

##### b. Tanggapan siswa tentang metode pembelajaran *cooperative review*

- c. Untuk hal ini siswa menanggapi secara positif, mereka menganggap bahwa pembelajaran metode *cooperative review*
- d. selain mengajarkan mereka untuk bersosialisasi dengan teman kelompoknya masing-masing mereka juga diajarkan untuk saling membantu teman kelompoknya, dan mereka juga lebih bersemangat dalam belajar agar kelompok mereka menjadi yang terbaik. Dan dengan metode pembelajaran *cooperative review* dapat menjalin kekompakan antara anggota kelompoknya masing-masing di dalam berdiskusi atau memecahkan masalah yang diberikan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pada siklus I dan II maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *cooperative review* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA N 3 Woja Kabupaten Dompu.

Siklus I yang tuntas 4 siswa atau 18,2% dengan nilai rata-rata hasil yang di peroleh sebesar 56,6 dan pada siklus II yang tuntas meningkat 19 atau 86,4% dengan nilai rata-rata sebesar 75,9. Penerapan metode pembelajaran *cooperative review* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, ini terlihat dari antusias siswa belajar, keaktifan siswa dalam berdiskusi dan proses sosialisasi diantara siswa-siswi berjalan dengan lancar.

#### B. Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk menerapkan metode pembelajaran *cooperative review* dalam pembelajaran sosiologi guru bisa menyesuaikan materi pembelajaran yang cocok sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh karena metode pembelajaran semakin bervariasi.
2. Guru sebaiknya memberikan kesempatan dan kebebasan kepada siswa untuk berekspresi dan berkreasi dalam proses pembelajara.



# SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Wajo  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Program : X/Ilmu Sosial  
 Semester : II (dua)

Standar Kompetensi : Memahami perilaku, keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi pokok/ pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Waktu	Sumber/bahan/alat
						Teknik	Bentuk		
1.1. Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Toleransi</li> <li>● Demokratis</li> <li>● Rasa ingin tahu</li> <li>● Semangat kebangsaan</li> <li>● Bersuhubid</li> <li>● Cinta Tanah Air</li> <li>● Cinta Damai</li> <li>● Peduli sosial</li> <li>● Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kepemimpinan</li> <li>● Percaya diri</li> <li>● Berorientasi</li> <li>● Timis dan</li> <li>● Jujur</li> <li>● Ulet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu dan metode</li> <li>● Mendeskripsikan hubungan berbagai konsep tentang realitas sosial.</li> <li>● Mengidentifikasi data tentang realitas sosial masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Secara individu menguji informasi melalui studi pustaka tentang konsep dasar dan metode sosiologi menurut para ahli</li> <li>● Secara berkelompok mendiskusikan konsep dasar dan metode sosiologi</li> <li>● Secara berkelompok mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari tentang hubungan berbagai konsep realitas sosial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Test tertulis dan wawancara</li> <li>● Test tertulis Pilihan ganda,</li> <li>● Perencanaan</li> <li>● Urutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bacalah kasus Dampak Lumpur Lapindo dalam buku Esis 25-26</li> <li>● Sosiologi lahir dari jargon keawariran seorang ahli filsafat Perancis yang bernama.....</li> <li>● a. Herbert Spencer</li> <li>● b. Auguste Comte</li> <li>● c. Thomas Hobbes</li> <li>● (lihat buku Esis, halaman 27-30)</li> <li>● 1. Jelaskan pengertian sosiologi, objek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X Kum Maryati dan Juju Surayawati (ESIS)</li> <li>● Artikel, gambar, dari berbagai media massa</li> <li>● Kamus Sosiologi</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu mengagih informasi melalui media massa tentang realitas sosial masyarakat</li> <li>• Secara individu mengagih informasi tentang temuan-temuan tentang realitas sosial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai dan Norma</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan nilai dan norma.</li> <li>• Membedakan nilai dan norma</li> <li>• Menjelaskan peran nilai dan norma dalam masyarakat</li> <li>• Mengklasifikasi peran nilai dan norma</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemimpinan</li> <li>• Percepa dan Berkeadilan</li> <li>• Tugas dan Hwai</li> <li>• Jujur dan Uhu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toleransi</li> <li>• Demokratis</li> <li>• Rasa Ingin tahu</li> <li>• Semangat kebangsaan</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Cinta Tanah Air</li> <li>• Cinta Damai</li> <li>• Peduli social</li> <li>• Tanggung Jawab</li> </ul>	<p>Secara individu mengagih informasi melalui media massa tentang realitas sosial masyarakat</p> <p>Secara individu mengagih informasi tentang temuan-temuan tentang realitas sosial.</p>	<p>Secara individu mengagih informasi tentang pengertian nilai dan norma sosial dalam kehidupan masyarakat</p> <p>Secara individu dapat membedakan antara nilai dan norma sosial dalam kehidupan masyarakat</p> <p>Secara kelompok mendiskusikan tentang peran nilai dan norma sosial dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>Secara kelompok berdiskusi tentang pelanggaran nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.</p>	<p>Uraian</p> <p>Tugas individu</p>	<p>2. Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat</p>	<p>2. Apa gunanya belajar sosiologi?</p> <p>Buatlah sebuah karangan tentang peran sosiologi dalam hidup bermasyarakat.</p>	<p>12 jam</p>	<p>Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X Kun Maryati (ESIS)</p> <p>Artikel dari koran dan internet</p> <p>Kamus Sosiologi</p>	<p>Koran, majalah, TV, internet</p>
								<p>1. Apa yang dimaksud dengan nilai</p>				<p>Masyarakat</p>

<p>1.3. Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola ketertarikan kehidupan sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Toleransi</li> <li>• Demokratis</li> <li>• Rasa Ingin tahu</li> <li>• Semangat kebangsaan</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Cinta Tanah Air</li> <li>• Cinta Damai</li> <li>• Peduli sosial</li> <li>• Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemimpinan</li> <li>• Persepsi diri</li> <li>• Egois/entasi</li> <li>• Tujuan dan Hasil</li> <li>• Jujur</li> <li>• Ulet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan interaksi sosial dan dinamika sosial</li> <li>• Menjelaskan faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial dan dinamika sosial</li> <li>• Menjelaskan perbedaan antara interaksi sosial dan ketertarikan sosial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekelompok individu yang memiliki informasi dari berbagai referensi</li> <li>• Perpecahan</li> <li>• Perilaku interaksi sosial dan dinamika sosial.</li> <li>• Menyimpulkan temuan pustaka tentang interaksi sosial dan dinamika sosial</li> <li>• Secara kelompok mendiskusikan kartu kasus yang sudah diinputkan guru</li> </ul>	<p>Hasil diskusi</p> <p>PG dan Uraian</p>	<p>2. Merumuskan solusi dalam permasalahan pelanggaran nilai dan norma.</p>	<p>social dan apa ciri-ciri serta fungsinya? Sebutkan macam-macam nilai sosial!</p> <p>3. Apa yang dimaksud dengan norma dan apa fungsi norma bagi masyarakat? Bagaimana tingkatan dan jenis-jenis norma dalam masyarakat?</p>	<p>setempat</p> <p>Data instansi/ lembaga</p>

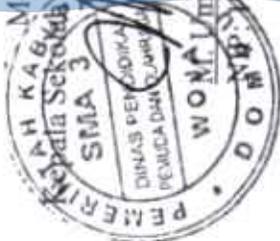
<p>Gambar, foto, CD, Masyarakat setempat</p>	<p>pendorong interaksi mereka dan catatlah dalam bentuk tabel berikut!</p> <table border="1" data-bbox="203 336 482 504"> <tr> <td data-bbox="203 336 392 388">No</td> <td data-bbox="203 388 392 441">Faktor pendorong</td> <td data-bbox="203 441 392 504">Bentuk interaksi</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </table>	No	Faktor pendorong	Bentuk interaksi				<p>1. Apa yang dimaksud dengan kontak sosial? (Buku Esis, halaman 84-86)</p>	<p>PG dan Uraian singkat</p>	<p>kelompok</p>	<p>Ulangan Blok</p>	<p>Secara klasikal merumuskan faktor-faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial dan dinamika sosial.</p> <p>Secara individu mengungkapkan permasalahan berinteraksi sosial dalam masyarakat!</p> <p>Secara individu menerapkan pola-pola interaksi untuk terbentuknya keteraturan sosial.</p>	<p>Secara klasikal merumuskan faktor-faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial dan dinamika sosial.</p>	<p>Ulangan Blok</p>	<p>Ulangan Blok</p>	<p>Ulangan Blok</p>	<p>Ulangan Blok</p>
No	Faktor pendorong	Bentuk interaksi															

Makassar Januari 2014  
Guru Bidang Studi

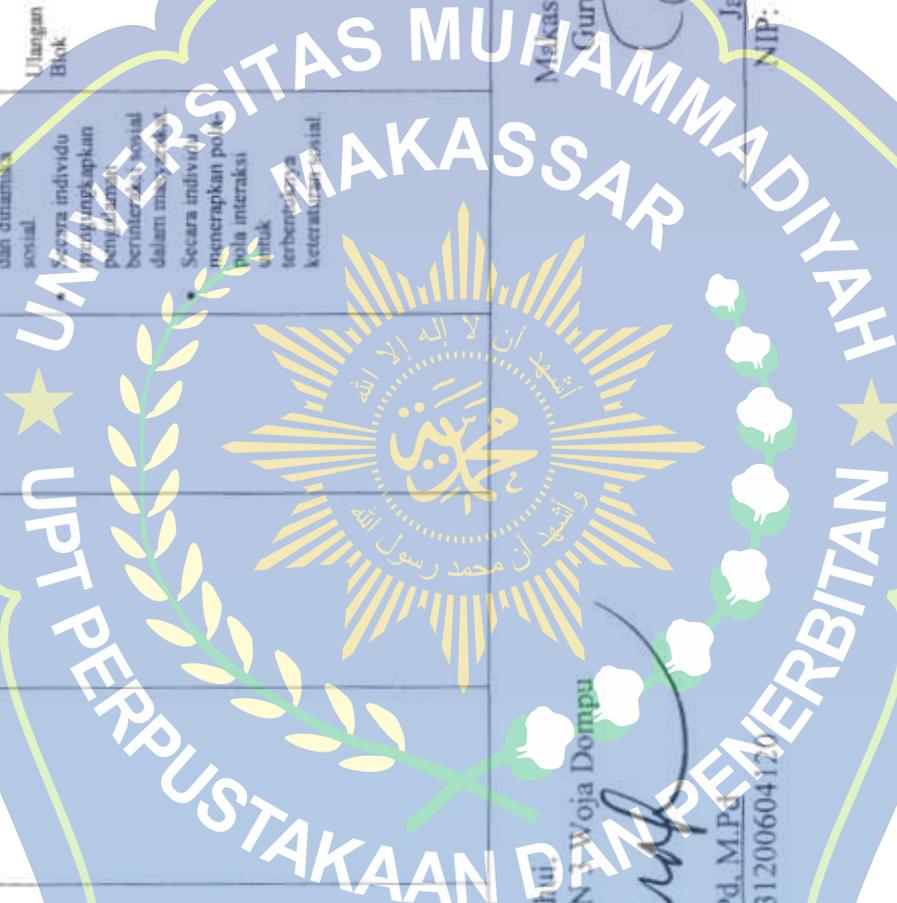
Jaidin S. Pd

NIP:

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMA N 1 Woja Dompu



WONTU, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19661231200604120



### 1.3.3. Psikomotorik

Siswa dapat menjelaskan dan memberikan contoh nilai dan norma sosial

## D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Meningkakan hasil belajar sosiologi pada pokok bahasan nilai dan norma social (londo iha) melalui metode pembelajaran cooperative review pada Siswa Kelas 1 SMA Negeri 3 Woja Kab.Dompu.

### 1. Kognitif

#### a. Kognitif produk

- Secara kelompok menggali informasi dari berbagai referensi perpustakaan tentang nilai dan norma sosial.
- Menyimpulkan temuan pustaka tentang nilai dan norma sosial
- Secara kelompok mendiskusikan kasus yang sudah disiapkan guru.
- Secara klasikal merumuskan jenis-jenis nilai dan norma sosial.
- Secara kelompok mencatat contoh nilai dan norma apa saja yang terjadi di masyarakat.
- Secara individu menerapkan peran-peran nilai dan norma sosial

#### b. Kognitif Proses

- Siswa dapat menjelaskan pengertian nilai dan norma sosial
- Siswa dapat Menjelaskan karakteristik- karakteristik nilai dan norma sosial
- Dapat memberikan contoh nilai dan norma sosial dalam masyarakat.

### 2. Afektif

#### a. Karakter

Kerja sama, bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat dan keaktifan.

#### b. Keterampilan Sosial

Siswa dapat mengidentifikasi macam- macam nilai dan norma sosial dalam dimasyarakat.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Materi : Nilai dan Norma Sosial (Londo Iha)

#### F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Metode Pembelajaran : Metode pembelajaran cooperative review
- Strategi Pembelajaran : Demonstrasi, Diskusi kelompok, tanya jawab dan pemberian tugas.

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama : (2 x 45 Menit)

Kegiatan Awal : (10 Menit)

- *Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa*
  - a. Guru menyampaikan salam pembuka sebagai tanda kesiapan untuk memulai pembelajaran dan berdoa.
  - b. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapian siswa.
  - c. Guru mengabsen siswa satu persatu.
  - d. Guru menyampaikan Apresiasi dan Motivasi kepada siswa.
  - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan kali ini.

Kegiatan Inti : (80 Menit)

- *Fase 2. Orientasi*
  - a. Guru mengingatkan kepada siswa tentang pelajaran yang berkaitan dengan nilai dan norma sosial.
  - b. Guru menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
  - c. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi nilai dan norma sosial.

d. Guru membagikan kelompok kooperatif yang terdiri dari 4 anggota, setelah itu siswa mencatat poin-poin yang penting tentang materi nilai dan norma sosial.

- *Fase 3. Merumuskan Masalah*

- a. Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat mempelajari nilai dan norma sosial dalam lingkungan masyarakat.
- b. Menjelaskan bagian-bagian dari nilai dan norma sosial.

- *Fase 4. Merumuskan hipotesis*

- a. Guru membimbing siswa untuk ditempatkan dalam kelompok-kelompok kooperatif yang terdiri dari 4 anggota. Setiap anggota memiliki nomor, ketika ada siswa atau guru yang mengajukan pertanyaan yang review, masing-masing kelompok mendiskusikan jawabannya. Apakah yang dimaksud dengan nilai dan norma sosial?
- b. Seperti apakah contoh nilai dan norma sosial yang anda temukan dalam kehidupan sehari-hari?
- c. Dengan demikian, setiap kelompok dapat mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang lain.

- *Fase 5. Mengumpulkan data*

- a. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.
- b. Meminta siswa membuat simpulan sendiri tentang ciri-ciri nilai dan norma sosial.
- c. Membuat simpulan tentang nilai dan norma sosial dengan sebuah contoh konkrit.

- *Fase ke 6 menguji hipotesis*

- a. Membimbing siswa menganalisis data yang telah dihasilkan.
- b. Melakukan diskusi dalam kelompok untuk menganalisis data hasil kelompok.

- *Fase ke 7 merumuskan kesimpulan*

- a. Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.
- b. Merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap data.

c. Guru menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

• *Fase 6. Memberikan penghargaan*

Guru memberi penghargaan setiap anggota yang mampu menjawab dengan benar atau mampu memberikan informasi tambahan atas jawaban tersebut, maka kelompoknya memperoleh poin khusus.

Kegiatan Akhir : ( 10 Menit)

- a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan keseluruhan materi.
- b. Menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Kedua ( 2 X 45 )

Kegiatan Awal : (10 Menit)

• *Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa*

- a. Guru menyampaikan salam pembuka sebagai tanda kesiapan untuk memulai pembelajaran dan berdoa.
- b. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapian siswa.
- c. Guru mengabsen siswa satu persatu.
- d. Guru menyampaikan Apresiasi dan Motivasi kepada siswa.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan kali ini.

Kegiatan Inti : (80 Menit)

• *Fase 2. Orientasi*

- a. Guru menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- b. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi nilai dan norma sosial.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.

- *Fase 8. Memberikan penghargaan*

Guru memberi penghargaan setiap anggota yang mampu menjawab dengan benar atau mampu memberikan informasi tambahan atas jawaban tersebut, maka kelompoknya memperoleh poin khusus.

Kegiatan Akhir : ( 10 Menit)

- a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan keseluruhan materi.
- b. Menugaskan siswa secara kelompok untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Ketiga (2 X 45 )

Kegiatan Awal : (10 Menit)

- *Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa*
  - a. Guru menyampaikan salam pembuka sebagai tanda kesiapan untuk memulai pembelajaran dan berdoa.
  - b. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapian siswa.
  - c. Guru mengabsen siswa satu persatu.
  - d. Guru menyampaikan Apresiasi dan Motivasi kepada siswa.
  - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan kali ini.

Kegiatan Inti : (80 Menit)

- *Fase 2. Orientasi*
  - a. Guru mengingatkan kepada siswa tentang pelajaran yang berkaitan dengan nilai dan norma sosial.
  - b. Guru menjelaskan karakteristik nilai dan norma sosial, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
  - c. Guru menjelaskan kepada kelompok mengenai materi nilai dan norma sosial.
  - d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.

- *Fase 3. Merumuskan Masalah*

- a. menjelaskan karakteristik nilai dan norma sosial dalam lingkungan masyarakat.
- b. Sebutkan karakteristik nilai dan norma sosial

- *Fase 4. Merumuskan hipotesis*

- a. Guru membimbing siswa untuk ditempatkan dalam kelompok-kelompok kooperatif yang terdiri dari 4 anggota. Setiap anggota memiliki nomor, ketika ada siswa atau guru yang mengajukan pertanyaan yang review, masing-masing kelompok mendiskusikan jawabannya. Apakah yang dimaksud dengan nilai dan norma sosial

- b. Seperti apakah contoh nilai dan norma sosial yang anda temukan dalam kehidupan bermasyarakat?

- c. Dengan demikian, setiap kelompok dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

- *Fase 5. Mengumpulkan data*

- a. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

- b. Meminta siswa membuat simpulan secara kelompok tentang nilai dan norma sosial.

- c. Membuat simpulan tentang nilai dan norma sosial melalui sebuah contoh konkrit.

- *Fase ke 6 menguji hipotesis*

- a. Membimbing siswa menganalisis data yang telah dihasilkan.

- b. Melakukan diskusi dalam kelompok untuk menganalisis data hasil praktek.

- *Fase ke 7 merumuskan kesimpulan*

- a. Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelas.

- b. Merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap data.

- c. Guru menunjukan pada siswa data mana yang relevan.

- *Fase 8. Memberikan penghargaan*

Guru memberi penghargaan setiap anggota yang mampu menjawab dengan benar atau mampu memberikan informasi tambahan atas jawaban tersebut, maka kelompoknya memperoleh poin khusus.

Kegiatan Akhir : ( 10 Menit)

- c. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan keseluruhan materi.
- d. Mengagaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Keempat (2 X 45 )

Kegiatan Awal : (10 Menit)

- *Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa*
  - a. Guru menyampaikan salam pembuka sebagai tanda kesiapan untuk memulai pembelajaran dan berdoa.
  - b. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapian siswa.
  - c. Guru mengabsen siswa satu persatu.
  - f. Guru menyampaikan Apresiasi dan Motivasi kepada siswa.
  - g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan kali ini.

Kegiatan Inti : (80 Menit)

- *Fase 2. Orientasi*
  - b. Guru mengingatkan kepada siswa tentang pelajaran yang berkaitan dengan nilai dan norma sosial.
  - c. Guru menjelaskan fungsi nilai dan norma sosial hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
  - d. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi nilai dan norma sosial

e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.

• *Fase 3. Merumuskan Masalah*

a. menjelaskan fungsi nilai dan norma sosial dalam lingkungan masyarakat.

b. Sebutkan karakteristik nilai dan norma sosial

• *Fase 4. Merumuskan hipotesis*

a. Guru membimbing siswa untuk ditempatkan dalam kelompok-kelompok kooperatif yang terdiri dari 4 anggota. Setiap anggota memiliki nomor, ketika ada siswa atau guru yang mengajukan pertanyaan yang review, masing-masing kelompok mendiskusikan jawabannya. Apakah yang dimaksud dengan nilai dan norma sosial ?

b. Seperti apakah contoh nilai dan norma sosial yang anda temukan dalam kehidupan bermasyarakat?

• *Fase 5. Mengumpulkan data*

a. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

b. Meminta siswa membuat simpulan sendiri tentang jenis nilai dan norma sosial.

c. Membuat simpulan tentang nilai dan norma sosial melalui sebuah contoh konkrit.

• *Fase ke 6 menguji hipotesis*

a. Membimbing siswa menganalisis data yang telah dihasilkan.

b. Melakukan diskusi dalam kelompok untuk menganalisis data hasil

• *Fase ke 7 merumuskan kesimpulan*

a. Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelas.

b. Merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap data.

c. Guru menunjukan pada siswa data mana yang relevan.

• *Fase 6. Memberikan penghargaan*

Guru memberi penghargaan setiap anggota yang mampu menjawab dengan benar atau mampu memberikan informasi tambahan atas jawaban tersebut, maka kelompoknya memperoleh poin khusus.

Kegiatan Akhir : ( 10 Menit)

- d. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan keseluruhan materi.
- e. Menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.

#### H. PENILAIAN

##### a. Penilaian Proses

- Keaktifan siswa selama diskusi kelompok dan menemukan hipotesis atas masalah yang ada (baik, sedang, cukup atau kurang).
- Kekompakan kelompok (baik, sedang, cukup atau kurang).

##### b. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian tertulis terhadap hasil kerja latihan yang di berikan oleh guru
- Penilaian tes tertulis untuk mengukur kemampuan pemahaman kognitif pada akhir pokok bahasan

#### I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Pembelajaran :
- Sosiologi untuk SMA Kelas X Idianto
  - Cooperatif Learning metode, teknik, struktur dan penerapan Mistahul Huda, M.Pd
  - Sosiologi SMA/MA Kelas X Frits Damanik
  - internet.

Media Pembelajaran :

Pulpen, Spidol, buku paket.

## J. RUBRIK PENILAIAN

Penilaian kongnitif

Butir Soal	Skor Maksimal	Skor Perolehan
Soal 1	50	
Soal 2	50	
<b>Jumlah</b>		

Penentuan Nilai =  $N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

N=...

Interval penilaian = 35-54 = D

55-64 = C

65-84 = B

85-100 = A

Penilaian Karakter

Aspek yang Diamati	Kategori				Keterangan
	A	B	C	D	
Jujur					
Tanggungjawab					
Teliti					
Hati-hati					

Rubrik penilaian berkrakter

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1		50	25	25	100
2		35	30	35	100

Pernyataan :

*Sesuai dengan standar proses, pelaksanaan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Saya susun RPP ini sebagai syarat dalam melakukan penelitian.*

Makassar, Januari 2013

Peneliti

  
Leni Anggriani  
NIM: 10538 1559 09

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Dra. Hj. Roslany Babo, M. Si  
NBM:

  
Jaidin S. Pd  
NIP:

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMA N 3 Woja Dompu  
  
M. Umar, S.Pd, M.Pd  
D O M P U 196612312006041203



## Materi 1

### NILAI SOSIAL

#### A. PENGERTIAN NILAI SOSIAL

Nilai merupakan produk dari interaksi sosial, produk masyarakat dan bukan individu. Nilai sosial adalah sebuah konsep dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap seseorang. Nilai sosial tidak menghakimi apakah sebuah perilaku tertentu itu salah atau benar.

Beragam pendapat para ahli mengenai pengertian nilai sosial.

1. Jalaluddin rachmat

Nilai ialah ukuran untuk menentukan makna, keutamaan, harga, atau keabsahan sesuatu.

2. Horton dan Hunt

Nilai adalah gagasan mengenai apakah suatu pengalaman itu berarti atau tidak berarti.

3. Kimball young

Nilai merujuk pada asumsi abstrak serta kerap kali tidak disadari tentang apa yang benar dan penting.

4. Soerjono Soekanto

Nilai sosial merupakan konsepsi – konsepsi abstrak di dalam diri manusia, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk.

5. Vijai Sathe

Nilai adalah asumsi dasar mengenai apa yang ideal, diinginkan, dan berharga.

Nilai sosial merupakan bagian penting kebudayaan. Suatu tindakan dapat di terima secara moral bila sesuai dengan nilai-nilai yang di sepakati dan dijunjung oleh masyarakat dimana tindakan itu dilakukan.

Ketika nilai yang berlaku menyatakan bahwa persahabatan adalah sesuatu yang harus dijunjung tinggi, maka ketika ada orang yang tega mengkhianati sahabatnya sendiri tentu ia akan menjadi bahan pergunjingan. Perlu diingat pula bahwa di dalam masyarakat yang terus berkembang, nilai juga pastinya selalu mengalami perubahan. Nilai dikenal pula memiliki kandungan konsekuensi yang ambivalen. Nilai harmoni, misalnya, oleh banyak pihak dianggap sebagai katup penyelamat (safety valve) yang senantiasa mencegah berlanjutnya benturan-benturan kepentingan sehingga menciptakan keteraturan hubungan sosial. Tetapi, di sisi lain, sering pula di tuding menghasilkan suatu sikap yang justru menghambat kompetisi dan produktivitas.

#### B. karakteristik nilai sosial

nilai sosial memiliki berbagai karakteristik, antara lain;

1. nilai sosial merupakan konstruksi masyarakat yang tercipta melalui interaksi di antara para anggota masyarakat.
2. nilai tercipta secara sosial dan dipelajari dalam proses sosialisasi, bukan bawaan lahir atau biologis.
3. nilai sosial cenderung berkaitan satu sama lain.
4. nilai sosial ditularkan dari suatu kelompok ke kelompok yang lain melalui berbagai bentuk proses sosial.
5. nilai memuaskan manusia dan mengambil bagian dalam upaya pemenuhan kebutuhan-kebutuhan sosial.
6. nilai sosial membantu masyarakat agar dapat berfungsi dengan baik.
7. nilai sosial dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian individu dalam masyarakat.
8. masing-masing nilai sosial memiliki pengaruh (dampak) yang berbeda terhadap individu maupun masyarakat sebagai keseluruhan.

#### C. Fungsi Nilai Sosial

Beberapa fungsi yang melekat pada nilai sosial, yakni;

1. sebagai seperangkat alat yang siap dipakai untuk menetapkan harga diri pribadi dan kelompok.

2. sebagai alat pengawas dengan daya tekan dan daya ikat tertentu. nilai sosial menuntun, mendorong, dan memaksa manusia untuk berbuat baik.
3. sebagai alat solidaritas di kalangan anggota kelompok ataupun masyarakat.
4. sebagai arah dalam berpikir dan bertindak laku secara ideal dalam masyarakat.
5. menjadi tujuan akhir bagi manusia memenuhi peranan-peranan sosial.

#### D. Jenis-Jenis Nilai Sosial

Dapat dibedakan atas berbagai jenis, menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. berdasarkan kegunaannya
  - a) Nilai material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia.
  - b) Nilai vital, yaitu sesuatu yang bermanfaat bagi manusia untuk dapat hidup dan beraktivitas.
  - c) Nilai kerohanian, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia.

Nilai kerohanian dapat dibedakan atas:

- a) Nilai kebenaran atau kenyataan dengan nilai yang bersumber dari akal (nalar, rasio, budi, dan cipta) ini manusia dapat menganalisis kebenaran pada segala sesuatu.
- b) Nilai keindahan  
nilai keindahan bersumber dari unsur rasa dan penghayatan manusia terhadap estetika.
- c) Nilai moral atau kebaikan  
nilai ini bersumber dari kehendak ataupun kemauan.
- d) Nilai religius

Nilai religius bersumber dari nilai ketuhanan serta kerohanian yang tinggi dan bersifat mutlak.

2. Berdasarkan cirinya

- a. Nilai dominan, yakni nilai yang dianggap lebih penting dari nilai sebelumnya.
- b. Nilai mendarah daging, adalah nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan sehingga ketika seseorang melakukannya kadang tidak melalui proses berpikir atau pertimbangan lagi (bahwa sadar), biasanya nilai ini telah terinternalisasi sejak seseorang masih kecil.

3. Berdasarkan tipe ikatannya

- a. Nilai puncak, yakni nilai yang mengandung kebenaran mutlak sehingga dapat langsung di terima tanpa perlu diperdebatkan lagi.
- b. nilai terbuka, yaitu nilai yang bisa diperdebatkan karena biasanya dibentuk oleh pihak-pihak tertentu untuk mewujudkan keteraturan. Bila tidak ada persetujuan, nilai ini terbuka bagi penyempurnaan ataupun perumusan ulang.

4. Berdasarkan fakta

- a. nilai etika, yakni nilai yang menyangkut hal baik atau buruk dalam hubungannya dengan tingkah laku individu.
- b. nilai estetika, yakni nilai yang berkenaan dengan keindahan.
- c. nilai intelektualitas, yakni nilai yang berkaitan dengan logika dan ilmu pengetahuan.
- d. nilai agama, yaitu nilai yang berkaitan dengan ajaran agama (petunjuk, perintah, dan larangan) sebagai mana termuat dalam kitab suci.
- e. nilai sosial, yakni nilai yang menyangkut hubungan antara manusia dan pergaulan hidup.

E. Hierarki nilai sosial

Nilai yang di anut seseorang memengaruhi perilakunya, sebab apa yang dilakukan individu biasanyadibimbing dan berpedoman pada nilai di maksud. Menurut graves (dalam tika, 2007: 36), nilai mempunyai tingkatan yang tersusun secara hierarki sebagai berikut:

1. Tingkat pertama: reaktif

Individu tidak menyadari bahwa dirinya sendiri dan orang lain sebagai makhluk yang berbudaya.

2. tingkat kedua: tribalistik

Nilai-nilai individu dicirikan oleh tingkat ketergantungan yang s tinggi.

3. tingkat ketiga: egosentris

Individu lebih mengutamakan kepentingan diri sendiri dan tidak menghiraukan kepentingan orang lain.

4. tingkat keempat: konformis

Individu kurang toleran terhadap nilai-nilai yang dianut orang lain.

5. tingkat kelima: manipulatif

Individu cenderung brupaya memanipulasi segala sesuatu, termasuk orang-orang yang ada di sekitarnya, untuk kepentingan pencapaian tujuan pribadinya.

6. tingkat keenam: sosiosentrik

Individu mulai menganggap bahwa berkerja sama jauh lebih baik dari pada berkerja sendiri.

7. tingkat ketujuh: eksistensial

Individu memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap berbagai perbedaan nilai yang di anut orang lain.

F. Manusia dan nilai sosial

Sedemikian signifikanya nilai sosial memengaruhi sikap dan prilaku manusia dapat dibedakan berdasarkan nilai yang menguasai dirinya, yakni:

1. manusia teoretis

Nilai terpenting baginya ialah menemukan kebenaran.

2. manusia ekonomis

Baginya, baik dan buruk di ukur atau dinilai dari keuntungan ekonomis.

3. manusia estetis

Baginya, nilai berada pada bentuk, harmoni, serta penghayatan keindahan

4. manusia sosial

Nilai pokok berada pada cinta dan kasih sayang. Demi seseorang yang dicintai atau seseorang sahabat, ia akan rela mengorbankan segalanya.

5. manusia politis

Baginya, yang terpenting adalah nilai kekuasaan.

6. manusia religius

Hidupnya bertumpuh pada penghayatan nilai-nilai keagamaan.



## Materi 11

### NORMA SOSIAL

#### A. pengertian norma sosial

Norma adalah aturan yang dilengkapi dengan sanksi untuk mendorong atau menekan perorangan, kelompok, maupun masyarakat secara keseluruhan guna mencapai nilai-nilai sosial untuk memahami lebih lanjut definisi norma sosial, dapat pula di kutip pendapat beberapa ahli;

1. robert m.z. lawang

Norma sosial merupakan patokan berperilaku dalam kelompok tertentu, norma memungkinkan seseorang untuk menentukan terlebih dahulu bagaimana tindakannya akan dinilai oleh orang lain.

2. soerjono soekanto

Norma sosial mengacu pada:

- a. aturan sosial,
- b. patokan perilaku yang pantas,
- c. tingkah laku rata-rata yang di abstraksikan.

Norma selalu ada dalam kehidupan bermasyarakat, kaidah atau norma yang ada di masyarakat ini merupakan perwujudan dari nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat tersebut, norma atau kaidah di perlukan masyarakat dalam mengatur hubungan antar anggota-anggota masyarakat.

#### B. Karakteristik Norma Sosial

Norma sosial memiliki berbagai karakteristik, antara lain,

1. Berlakunya semua norma sosial dapat berbentuk lisan maupun tertulis
2. Dirumuskan berdasarkan hasil kesepakatan anggota-anggota masyarakat.
3. Anggota masyarakat memperhatikan, mengikuti, dan menaatinya.
4. Pelanggaran terhadap norma akan menimbulkan sanksi-sanksi dari masyarakat

5. Norma dapat menyesuaikan dan disesuaikan dengan perubahan sosial, sehingga sering di katakan bahwa norma bersifat dinamis.

### C. Fungsi Norma Sosial

Dalam kehidupan bermasyarakat, norma sosial mempunyai sejumlah fungsi, diantaranya.

1. norma sosial merupakan faktor perilaku dalam suatu kelompok atau masyarakat tertentu yang memungkinkan seseorang untuk menentukan terlebih dahulu bagaimana tindakannya akan di nilai pihak lain
2. norma sosial merupakan aturan dan sanksi-sanksi untuk mendorong seseorang, kelompok, atau masyarakat untuk mencapai nilai-nilai sosial.
3. norma sosial merupakan aturan-aturan yang tumbuh dan hidup dan hidup dalam masyarakat sebagai unsur pengikat dan pengendali manusia dalam hidup bermasyarakat.

### D. Jenis Norma Sosial

Jenis norma sosial dapat di bedakan atas beberapa, berdasarkan sejumlah kriteria, antara lain.

1. berdasarkan daya ingatnya

#### 1. Tata Cara (Usage)

Tata cara merupakan norma yang menunjuk kepada satu bentuk perbuatan dengan sanksi yang sangat ringan terhadap pelanggarnya, misalnya aturan memegang garpu atau sendok ketika makan.

Suatu pelanggaran atau penyimpangan terhadapnya tidak akan mengakibatkan hukuman yang berat, tetapi hanya sekedar celaan atau dinyatakan tidak sopan oleh orang lain.

Beberapa contoh pelanggaran dan sanksi norma sosial berdasarkan tata cara: makan mendecak (mengecap) ketika makan tentu akan dinyatakan tidak sopan oleh orang lain, atau bersendawa ketika makan juga dapat dianggap tidak sopan.

#### 2. Kebiasaan (Folkways)

Kebiasaan atau disebut *folkways* merupakan cara-cara bertindak yang digemari oleh masyarakat sehingga dilakukan secara berulang-ulang.

*Folkways* memiliki kekuatan mengikat yang lebih besar daripada *usage*, misalnya mengucapkan salam ketika bertemu, atau membukukkan badan sebagai tanda hormat kepada orang yang lebih tua, serta membuang sampah pada tempatnya. Jika hal-hal tersebut tidak dilakukan, maka dianggap penyimpangan terhadap kebiasaan umum dalam masyarakat dan orang akan menyalahkannya. Sanksinya dapat berupa celaan, cemoohan, teguran, sindiran, atau bahkan digunjingkan masyarakat (gossip).

### 3. Tata Kelakuan (Mores)

Tata kelakuan merupakan norma yang bersumber kepada filsafat, ajaran agama, atau ideologi yang dianut oleh masyarakat. Pelanggarnya disebut penjahat. Contoh mores adalah: larangan berzina, berjudi, minum minuman keras, penggunaan narkoba dan zat-zat adiktif, serta mencuri.

Fungsi mores antara lain :

- Memberikan batas-batas tingkah laku individu.
- Mengidentifikasi individu dengan kelompoknya.
- Menjaga solidaritas antara anggota-anggota masyarakat sehingga mengukuhkan ikatan dan mendorong tercapainya integrasi sosial yang kuat.

### 4. Adat (Customs)

Adat merupakan norma yang tidak tertulis, namun sangat kuat mengikat sehingga anggota masyarakat yang melanggar adat istiadat akan menderita karena sanksi keras yang kadang-kadang secara tidak langsung dikenakan. Misalnya, pada masyarakat Lampung yang melarang terjadinya perceraian, apabila terjadi suatu perceraian, maka tidak hanya yang bersangkutan yang mendapat sanksi, tetapi seluruh keluarganya pun ikut tercemar.

Sanksi atas pelanggaran adat istiadat dapat berupa pengucilan, dikeluarkan dari masyarakat/kastanya, atau harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti melakukan upacara tertentu untuk media rehabilitasi diri.

## 5. Hukum (Laws)

Hukum merupakan norma yang bersifat formal dan berupa aturan tertulis. Sanksi terhadap pelanggar sifatnya paling tegas dibanding dengan norma-norma lainnya.

Hukum adalah suatu rangkaian aturan yang ditujukan kepada anggota masyarakat yang berisi ketentuan-ketentuan, perintah, kewajiban, ataupun larangan, agar dalam masyarakat tercipta suatu ketertiban dan keadilan. Ketentuan-ketentuan dalam norma hukum lazimnya dikodifikasikan dalam bentuk kitab undang-undang atau konvensi-konvensi.

Sanksi yang diberikan dapat berupa denda atau hukuman fisik.

Dilihat dari sumbernya norma dibedakan menjadi :

### I. Norma agama

Norma agama adalah peraturan sosial yang sifatnya mutlak sebagaimana penafsirannya dan tidak dapat ditawar-tawar atau diubah ukurannya karena berasal dari Tuhan.

Biasanya berasal dari ajaran agama dan kepercayaan-kepercayaan lainnya. Pelanggaran terhadap norma agama disebut dosa.

Contoh Norma Agama : sembahyang kepada Tuhan, tidak boleh mencuri, tidak boleh berbohong, tidak boleh membunuh, dan sebagainya.

### 1. Norma kesopanan atau etika

Norma kesopanan adalah peraturan sosial yang mengarah pada hal-hal yang berkenaan dengan bagaimana seseorang harus bertingkah laku yang wajar dalam kehidupan bermasyarakat. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapatkan

celaan, kritik, dan lain-lain tergantung pada tingkat pelanggaran. Norma kesopanan bersifat relatif, artinya apa yang dianggap sebagai norma kesopanan berbeda-beda di berbagai tempat, lingkungan, atau waktu.

Contoh Norma kesopanan :

- a. Menghormati orang yang lebih tua
- b. Tidak meludah sembarangan
- c. Tidak berkata kotor, kasar, dan sombong

## 2. Norma kesusilaan

Norma kesusilaan adalah peraturan sosial yang berasal dari hati nurani yang menghasilkan akhlak, sehingga seseorang dapat membedakan apa yang dianggap baik dan apa pula yang dianggap buruk.

Pelanggaran terhadap norma ini berakibat sanksi pengucilan secara fisik (dipenjara, diusir) ataupun batin (dijauhi).

Contoh: Orang yang berhubungan intim di tempat umum akan dicap tidak susila, melecehkan wanita atau laki-laki di depan orang.

## 3. Norma hukum

Norma hukum adalah aturan sosial yang dibuat oleh lembaga-lembaga tertentu, misalnya pemerintah, sehingga dengan tegas dapat melarang serta memaksa orang untuk dapat berperilaku sesuai dengan keinginan pembuat peraturan itu sendiri. Pelanggaran terhadap norma ini berupa sanksi denda sampai hukuman fisik (dipenjara, hukuman mati).

Ketentuan-ketentuan bersumber pada kitab undang-undang suatu negara.

3. Berdasarkan resmi atau tidaknya

a. norma resmi

merupakan aturan (berisi perintah atau larangan) yang di rumuskan dan diwajibkan dengan jelas serta tegas oleh pihak berwenang (pemerintah) kepada seluruh warga masyarakat.

b. norma tidak resmi

norma ini tumbuh berdasarkan kebiasaan bertidak yang seragam, sehingga diterima oleh sebagian besar anggota masyarakatnya. Lazimnya dijumpai pada keluarga, perkumpulan informal, paguyuban, dan sebagainya.

4. Berdasarkan pola hubungan

a. norma yang mengatur pribadi manusia

norma pribadi menyangkut pengendalian diri individu, yang terdiri atas norma kepercayaan dan norma

**FUNGSI NORMA SOSIAL**

1. Sebagai pedoman atau patokan perilaku dalam masyarakat.
2. Merupakan wujud konkret dari nilai-nilai yang ada di masyarakat.
3. Suatu standar atau skala dari berbagai kategori tingkah laku suatu masyarakat

**Table 4.2 Statistik Skor Hasil Tes Siswa Pada Siklus I**

Statistik	Nilai statistik
Objek	22
Skor Ideal	100
Skor Rata-rata	56,6
Skor Tertinggi	70
Skor Terendah	50
Rentang Skor	20
Standar deviasi	6,6

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Siklus I**

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-34	Sangat rendah	-	-
35-54	Rendah	8	36,4
55-64	Sedang	10	45,5
65-84	Tinggi	4	18,2
85-100	Sangat tinggi	-	-
Jumlah		22	100

Table 4.5 Statistik Skor Hasil Tes Siswa pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Objek	22
Skor Ideal	100
Skor Rata-rata	75,9
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	63
Rentang Skor	37
Standar deviasi	11

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Siklus II

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-34	Sangat rendah	0	0
35-54	Rendah	0	0
55-64	Sedang	3	13,6
65-84	Tinggi	13	59,1
85-100	Sangat tinggi	6	27,3
Jumlah		22	100

*lampiran*

**DATA HASIL TES AKHIR SIKLUS I**

No	Nomor Soal	Skor Yang Diperoleh					Skor	Kec %	Ket
		1	2	3	4	5			
	Bobot Soal	20	20	20	20	20			
Nama Siswa									
1.	Armansyah	20	10	15	10	15	70	70	Tuntas
2.	Arbiah	15	20	10	10	10	65	65	Tuntas
3.	Fariani	10	15	10	10	10	55	55	Tidak tuntas
4.	Fauji Muhtar	15	10	10	10	5	50	50	Tidak tuntas
5.	Furkan	15	10	20	15	10	70	70	Tuntas
6.	Fuji Santri	10	15	10	5	10	50	50	Tidak tuntas
7.	Firdaus	15	10	10	15	10	60	60	Tidak tuntas
8.	Gunawan	15	5	10	15	10	55	55	Tidak tuntas
9.	Hermansyah	10	10	20	5	5	50	50	Tidak tuntas
10.	Heti Kurniawati	20	10	5	10	10	55	55	Tidak tuntas
11.	Habin	15	10	10	15	10	60	60	Tidak tuntas
12.	Hajrah	15	5	10	10	10	50	50	Tidak tuntas
13.	Iwansyah	10	15	10	5	10	50	50	Tidak tuntas
14.	Jeni	10	15	10	15	10	60	60	Tidak tuntas
15.	Mayasari	15	10	10	15	15	65	65	Tuntas
16.	M. Sutra	10	5	10	10	15	50	50	Tidak tuntas
17.	Nining								Tidak tuntas
	Suryaningsih	15	10	10	10	10	55	55	
18.	Mulyadin	15	15	10	10	5	55	55	Tidak tuntas
19.	Raodah	10	20	10	10	10	60	60	Tidak tuntas
20.	Uswatun Hasanah	10	15	5	10	10	50	50	Tidak tuntas
21.	Rahmawati	15	10	5	10	10	50	50	Tidak tuntas
22.	Sima Susanti	10	20	10	10	10	60	60	Tidak tuntas
Jumlah								1245	
Nilai rata-rata Siswa								56,6	TidakTuntas

**Analisis Data Siklus I**

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\sum x_i \cdot f_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1245}{22} \\ &= 56,6 \end{aligned}$$

*Rentang skor*  $R = X_{\text{mak}} - X_{\text{min}} = 70 - 50 = 20$

Nilai Siswa $x_i$	Jumlah Siswa $f_i$	$x_i \cdot f_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
50	8	400	-6,6	43,6	348,8
55	5	275	-1,6	2,6	13
60	5	300	3,4	11,6	58
65	2	130	8,4	70,6	141,2
70	2	140	13,4	179,6	359,2
<b>Jumlah</b>	22	1245	33,4	308	920,2

Standar Deviasi :

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{920,2}{21}} \\ &= \sqrt{43,8} \\ &= 6,6 \end{aligned}$$

*lampiran*

**DATA HASIL TES AKHIR SIKLUS II**

No	Nomor Soal	Skor Yang Diperoleh					Skor	Kec %	Ket
		1	2	3	4	5			
	Bobot Soal	20	20	20	20	20			
Nama Siswa									
1	Armansyah	20	15	20	20	15	85	85	Tuntas
2	Arbiah	20	15	20	15	20	90	90	Tuntas
3	Fariani	20	10	10	10	13	63	63	Tidak Tuntas
4	Fauji Muhtar	15	20	10	10	10	65	65	Tuntas
5	Furkan	20	10	10	20	10	70	70	Tuntas
6	Fuji Santri	20	20	15	10	10	75	75	Tuntas
7	Firdaus	20	10	20	10	10	70	70	Tuntas
8	Gunawan	20	10	13	10	10	63	63	Tidak Tuntas
9	Hermansyah	15	20	10	10	10	65	65	Tuntas
10	Heti Kurniawati	20	15	20	15	10	80	80	Tuntas
11	Habin	20	20	15	10	10	75	75	Tuntas
12	Hajrah	15	20	10	20	10	75	75	Tuntas
13	Iwansyah	20	10	15	10	10	65	65	Tuntas
14	Jeni	20	20	20	20	20	100	100	Tuntas
15	Mayasari	20	20	20	15	20	95	95	Tuntas
16	M. Sutra	20	15	10	15	10	70	70	Tuntas
17	Nining Suryaningsih	20	10	10	10	13	63	63	Tidak Tuntas
18	Mulyadin	20	20	20	15	10	85	85	Tuntas
19	Raodah	20	10	20	10	20	80	80	Tuntas
20	Uswatun Hasanah	10	20	20	10	10	70	70	Tuntas
21	Rahmawati	20	20	20	20	10	90	90	Tuntas
22	Sima Susanti	15	10	15	20	15	75	75	Tuntas

Jumlah	1669	
Nilai rata-rata Siswa	75,9	Tuntas

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata } (\bar{x}) &= \frac{\sum x_i \cdot f_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1669}{22} \\ &= 75,9 \end{aligned}$$

$$\text{Rentangskor } R = X_{\max} - X_{\min} = 100 - 63 = 37$$

### Analisis Data Siklus II

Nilai Siswa $x_i$	Jumlah Siswa $f_i$	$x_i \cdot f_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
63	3	189	-12,9	166,4	499,2
65	3	195	-10,9	118,8	356,4
70	4	280	-5,9	34,8	139,2
75	4	300	-0,9	1,0	4
80	2	160	4,1	16,8	33,6
85	2	170	9,1	82,8	165,6
90	2	180	14,1	198,8	397,6
95	1	95	19,1	364,8	364,8
100	1	100	24,1	580,8	580,8
Jumlah		1669	101,1	1565	2541,2

Standar Deviasi :

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2541,2}{21}} \\ &= \sqrt{1210} \\ &= 11 \end{aligned}$$



18	Mulyadin	a	√	√	√	√	√	√	√
19	Raodah	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Uswatun Hasanah	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Rahmawati	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Sima Susanti	√	√	√	√	√	√	√	√



## DAFTAR NILAI SISWA SIKLUS I - SIKLUS II

**Sekolah** : SMAN 3 woja  
**Kelas** : X  
**Tahun Ajaran** : 2014-2015  
**Mata Pelajaran** : Sosiologi

No	NAMA	L/P	Januari-Ferbuari	
			SIKLUS I	SIKLUS II
1.	Armansyah	L	70	85
2.	Arbiah	P	65	90
3.	Farianti	P	55	63
4.	Fauji Muhtar	L	50	65
5.	Furkan	L	70	70
6.	Fuji Santri	L	50	75
7.	Firdaus	L	60	70
8.	Gunawan	L	55	63
9.	Hermansyah	L	50	65
10.	Heti Kurniawati	P	55	80
11.	Habin	L	60	75
12.	Hajrah	P	50	75
13.	Iwansyah	L	50	65
14.	Jeni	L	60	100 ✓
15.	Mayasari	P	65	95
16.	M. Sutra	L	50	70
17.	Nining Suryaningsih	P	55	63
18.	Mulyadin	L	55	85
19.	Raodah	P	60	80
20.	Uswatun Hasanah	P	50	70
21.	Rahmawati	P	50 ✓	90
22.	Sima Susanti	P	60	75

## Tes Siklus I

SMA Negeri 3 Woja

Alamat : Jl. Jalan lintas saneo

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IPS/Ganjil

Waktu : 90 Menit

Tahun ajar : 2014-2015

### Petunjuk soal

- Isilah identitas anda di lembar jawaban
- Kerjakan soal-soal berikut dengan baik dan benar
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah

### Soal

- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar
6. Jelaskan pengertian nilai sosial menurut Soerjono Soekanto, dan Jalaluddin Rachmat ?
  7. Jelaskan dan sebutkan 4 karakteristik nilai sosial?
  8. Sebutkan Fungsi Nilai Sosial ?
  9. Sebutkan jenis-jenis nilai sosial berdasarkan kegunaannya?
  10. Jelaskan perbedaan nilai dan norma sosial?

## RUBRIK PENILAIAN SIKLUS I

No	Kunci jawaban	Skor Max.	Penskoran
1.	<p>Menurut Soerjono Soekanto disebutkan bahwa nilai (<i>value</i>) adalah konsepsi-konsepsi abstrak di dalam diri manusia, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Sedangkan menurut Jalaluddin Rachmat, Nilai ialah ukuran untuk menentukan makna, keutamaan, harga, atau keabsahan sesuatu.</p>	20	<p>100% benar skornya 20 75% benar skornya 15 50% benar skornya 10 25% benar skornya 5 Salah semua skornya 0</p>
2.	<p>9. karakteristik nilai sosial</p> <p>10. nilai sosial merupakan konstruksi masyarakat yang tercipta melalui interaksi di antara para anggota masyarakat.</p> <p>11. nilai tercipta secara sosial dan di pelajari dalam proses sosialisasi, bukan bawaan lahir atau biologis.</p> <p>12. nilai sosial cenderung berkaitan satu sama lain.</p> <p>13. nilai sosial ditularkan dari suatu kelompok ke kelompok yang lain melalui berbagai</p>	20	<p>100% benar skornya 20 75% benar skornya 15 50% benar skornya 10 25% benar skornya 5 Salah semua skornya 0</p>
3.	<p>G. Fungsi Nilai Sosial</p> <p>Beberapa fungsi yang melekat pada nilai sosial, yakni;</p> <p>6. sebagai seperangkat alat yang siap dipakai untuk menetapkan harga diri pribadi dan kelompok.</p>	20	<p>100% benar skornya 20 75% benar skornya 15 50% benar skornya 10 25% benar skornya 5 Salah semua skornya 0</p>

	<p>7. sebagai alat pengawas dengan daya tekan dan daya ikat tertentu. nilai sosial menuntun, mendorong, dan memaksa manusia untuk berbuat baik.</p> <p>8. sebagai alat solidaritas di kalangan anggota kelompok ataupun masyarakat.</p> <p>9. sebagai arah dalam berpikir dan bertindak laku secara ideal dalam masyarakat.</p> <p>10. menjadi tujuan akhir bagi manusia memendahi peranan-peranan sosial.</p>		
4.	<p>Jenis-jenis nilai sosial berdasarkan kegunaan berdasarkan kegunaannya</p> <p>d) Nilai material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia.</p> <p>e) Nilai vital, yaitu sesuatu yang bermanfaat bagi manusia untuk dapat hidup dan beraktivitas.</p> <p>f) Nilai kerohanian, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia</p>	20	<p>100% benar skornya 20</p> <p>75% benar skornya 15</p> <p>50% benar skornya 10</p> <p>25% benar skornya 5</p> <p>Salah semua skornya 0</p>
5.	<p>Nilai merupakan produk dari interaksi sosial, produk masyarakat dan bukan individu. nilai sosial adalah sebuah konsep dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap seseorang sedangkan norma sosial adalah aturan yang dilengkapi dengan sanksi untuk mendorong atau menekan perorangan, kelompok, maupun masyarakat</p>	20	<p>100% benar skornya 20</p> <p>75% benar skornya 15</p> <p>50% benar skornya 10</p> <p>25% benar skornya 5</p> <p>Salah semua skornya 0</p>

secara keseluruhan guna mencapai nilai-nilai sosial		
---	--	--

Pedoman Penilaian Sebagai Berikut.

$$N = \frac{\text{JUMLAH SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$



## Tes Siklus II

SMA 2 WAWO

Alamat : Jl. Lintas sapa

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/Ganjil

Waktu : 90 Menit

Tahun ajar : 2014-2015

### Petunjuk soal

Isilah identitas anda di lembar jawaban

Kerjakan soal-soal berikut dengan baik dan benar

Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah

### Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar

1. Apa yang dimaksud dengan norma sosial?
2. Sebutkan dan jelaskan 4 Karakteristik Norma Sosial?
3. Sebutkan fungsi norma sosial?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan norma agama dan berikan contohnya?
5. Berikan contoh nilai dan norma sosial yang anda ketahui? Jelaskan

## RUBRIK PENILAIAN SIKLUS II

No	Kunci jawaban	Skor Max.	Penskoran
1.	Norma adalah aturan yang dilengkapi dengan sanksi untuk mendorong atau menekan perorangan, kelompok, maupun masyarakat secara keseluruhan guna mencapai nilai-nilai sosial	20	100% benar skornya 20 75% benar skornya 15 50% benar skornya 10 25% benar skornya 5 Salah semua skornya 0
2.	<p>6. Berlakunya semua norma sosial dapat berbentuk lisan maupun tertulis</p> <p>7. Dirumuskan berdasarkan hasil kesepakatan anggota-anggota masyarakat.</p> <p>8. Anggota masyarakat memperhatikan, mengikuti, dan menaatinya.</p> <p>9. Pelanggaran terhadap norma akan menimbulkan sanksi-sanksi dari masyarakat</p> <p>10. Norma dapat menyesuaikan dan disesuaikan dengan perubahan sosial, sehingga sering dikatakan bahwa norma bersifat dinamis.</p>	20	100% benar skornya 20 75% benar skornya 15 50% benar skornya 10 25% benar skornya 5 Salah semua skornya 0
3.	<p>4. norma sosial merupakan faktor perilaku dalam suatu kelompok atau masyarakat tertentu yang memungkinkan seseorang untuk menentukan terlebih dahulu bagaimana tindakannya akan di nilai pihak lain</p> <p>5. norma sosial merupakan aturan dan sanksi-sanksi untuk mendorong seseorang, kelompok, atau masyarakat untuk mencapai nilai-nilai sosial.</p> <p>6. norma sosial merupakan aturan-aturan yang tumbuh dan hidup dan hidup dalam masyarakat sebagai unsur pengikat dan pengendali manusia</p>	20	100% benar skornya 20 75% benar skornya 15 50% benar skornya 10 25% benar skornya 5 Salah semua skornya 0

	dalam hidup bermasyarakat.		
4.	<p>Norma agama adalah peraturan sosial yang sifatnya mutlak sebagaimana penafsirannya dan tidak dapat ditawar-tawar atau diubah ukurannya karena berasal dari Tuhan.</p> <p>Biasanya berasal dari ajaran agama dan kepercayaan-kepercayaan lainnya.</p> <p>Pelanggaran terhadap norma agama disebut dosa.</p> <p>Contoh Norma Agama : sembahyang kepada Tuhan, tidak boleh mencuri, tidak boleh berbohong, tidak boleh membunuh, dan sebagainya.</p>	20	<p>100% benar skornya 20</p> <p>75% benar skornya 15</p> <p>50% benar skornya 10</p> <p>25% benar skornya 5</p> <p>Salah semua skornya 0</p>
5.	<p>Salah satu contohnya yaitu selarian, yang dimana di kota Bima orang menyebut londo iha (selarian) dibima menilai bahwa londo iha ini tdak baik dan londo iha ini jga memiliki sanksi ketika dilanggar yang artinya londo iha ini dilarang ketika dilanggar akan di berikan hukuman.</p>	20	<p>100% benar skornya 20</p> <p>75% benar skornya 15</p> <p>50% benar skornya 10</p> <p>25% benar skornya 5</p> <p>Salah semua skornya 0</p>

Pedoman Penilaian Sebagai Berikut:

$$\frac{\text{JUMLAH SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR



UPT

PERPUSTAKAAN

DAN

PENERBITAN

★



P

E

R

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

U

R

A

T

A

N



UPT

PERPUSTAKAAN



DAN

PENERBITAN



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3@ummuhmah.org & pbsva.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0436/Izn-05/C.4-VIII/XII/35/2013  
Lamp : 1 (satu) rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Safar 1435 H  
11 Desember 2013 M

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Bupati Dompu  
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas  
di -  
Dompu

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1968/FKIP/A.4.II/XII/1435/2013 tanggal 10 Desember 2013, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : LENI ANGGRIANI  
No. Stambuk : 105 38 1559 09  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin II  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

*"Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pokok Bahasan Nilai dan Norma Sosial (Londo Iha) melalui Metode Pembelajaran Cooperative Review pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Woja Kabupaten Dompu."*

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Desember 2013 s/d 14 Pebruari 2014

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua,  
Urb. Sekretaris LP3M,

**Ir. Abubakar Idhan, MP**  
NBM 101 7716



**PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jln. Lingkar Utara Simpasai No. 11 Tlp. (0373) 21414 Dompu 84217

Nomor : 220/07/BKBPND/2014  
 Tgl. :  
 Hal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Dompu, 8 Januari 2014

Kepada  
 Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perijinan  
 Terpadu Kabupaten Dompu.  
 di -  
Dompu

Berdasarkan surat UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Nomor : 0436/Izn-05/C.4-VIII/XII/35/2013, Tanggal 11 Desember 2013, perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami memberikan rekomendasi ijin penelitian kepada :

- Nama : LENI ANGGRIANI
- No.Stambuk : 105 38 1559 09
- Jurusan/Program studi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pend. Sosiologi
- Lama Penelitian : 2 ( Dua ) Bulan
- Alamat : Desa Saneo Kec. Woja Kab. Dompu
- Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Woja Dompu.
- Judul Penelitian : "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI POKOK BAHASAN NILAI DAN NORMA SOSIAL ( LONDO IHA ) MELALUI METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE REVIEW PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 WOJA KABUPATEN DOMPU."

Demikian surat rekomendasi ijin penelitian ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Kesbang dan Poldagri  
 Kabupaten Dompu,

Drs. H. CHAERUN NUSA  
 Pembina Tk. I ( IV/b )  
 Nip. 19581025198102 1 001

an di sampaikan kepada Yth :  
 a Bappeda dan Litbang Kab. Dompu di Dompu;  
 a Dinas Dikpora Kab. Dompu di Dompu;  
 SMA Negeri 3 Woja di Woja;  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Makassar di Makassar;  
 bersangkutan di tempat;



**PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU**  
**KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**

Jln. Bhayangkara No. 01 Telp. ( 0373 ) 21496 DOMPU

**SURAT IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 500 / 002 / PEN / KPPT / 2014

Menunjuk Surat dari Badan Kesatuan Bangsa Politik Dalam Negeri Kabupaten Dompu,  
Nomor : 220/07/BKBPDN/2014 tanggal 08 Januari 2014 Perihal Rekomendasi Izin  
Penelitian, berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat diberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **LENI ANGGRIANI**  
NIM : 105 38 1559 09  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Alamat : Desa Saneo Kecamatan Woja Kabupaten Dompu  
Tema / Judul Penelitian : **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI POKOK  
BAHASAN NILAI DAN NORMA SOSIAL (LONDO IHA)  
MELALUI METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE  
REVIEW PADA SISWA KELAS X SMA N 3 WOJA  
KABUPATEN DOMPU"**  
Lokasi Penelitian : **SMA Negeri 3 Woja**  
Lama Penelitian : 2 (Dua) bulan, Mulai Tanggal 14 Desember 2013 s.d  
14 Februari 2014

Selanjutnya setelah melakukan tugas penelitian tersebut agar dapat menyampaikan  
1 ( satu ) eksemplar hasil penelitiannya kepada kami untuk menjadi bahan dan menambah  
data/ dokumentasi Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Dompu.

Demikian Surat Izin Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Dompu, 08 Januari 2014

An. Bupati Dompu  
Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu  
Kabupaten Dompu

**H. Moh. Jauhari, S.Sos**

**Pembina ( IV/a )**

**NIP. 19580101 197903 1 014**

**Tembusan** : disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Bappeda dan Litbang Kab. Dompu di Dompu;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Dompu di Dompu;



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU  
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
 SMA NEGERI 3 WOJA



Jalan Lintas Sano Kecamatan Woja Dompus NTB. email: sma3woja@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
 NOMOR: 800/1028/SMAN 3 WOJA / I /2014

yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas ( SMA ) Negeri 3 Woja Kab. Dompus Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Leni Anggriani  
 Tempat Tgl lahir : Dompus, 17-11-1991  
 No. KTP : 10538 1559 09  
 Jurusan/Progr. Studi : Sosiologi, S1  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Tempat : Dompus NTB

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada SMA Negeri 3 Woja Kab. Dompus selama 3 (tiga) Bulan mulai tanggal 6 Januari 2014 sampai 6 Maret 2014 dengan judul Skripsi : *"Meningkatkan Kualitas Belajar Sosiologi pokok bahasa nitai dan Norma Sosial (Londa Iha) melalui Metode Pembelajaran Coperative Review pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Woja Kab. Dompus Tahun Pelajaran 2013/2014.*

Surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dompus, 06 Maret 2014



Kepala SMA Negeri 3 Woja  
 SMA 3  
 M. Umar, S. Pd., M. MPd  
 NIP:19661231 200604 1203





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini .. Jum,at..... Tanggal .. 29/11/2013 .. 14..... H bertepatan tanggal .. /..... 20..... M bertempat diruang ..... kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul

Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pokok Bahasan Nilai dan Norma Sosial (Londolha) Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Review  
pada siswa kelas X SMA N 3 Waga Kab. Dawu

Dari Mahasiswa :

Nama : Lena Anggrani  
Stambuk/NIM : 10538105909  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Moderator : DRA. MUNIRAH, M.PD  
Hasil Seminar :  
Alamat/Temp : Alauddin II / 089740109458

Dengan penjelasan sebagai berikut :

*Tambah lagi penelitian tentang metode pembelajaran, cari kuesioner dan sumber, kaitkan erat ke DPP, buat daftar pustaka dan berikan DPP tambahan. Karena faktor penelitian, tambah lagi penelitian dan sumber, \*tolak penelitian harus jelas dan penelitian.*

Disetujui

- Penanggung I : DRA. MUNIRAH, M. PD
- Penanggung II : DRA. HJ. ROSLINTY BABO, M. SI
- Penanggung III : DRA. HJ. SYAHRI BULAN K. M. PD
- Penanggung IV : DR. JAFLAN USMAN, M. SI

Makassar ..... 20  
Kewasudusan  
  
DR. H. Nursalam, M. Si



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN dan ILMU PENDIDIKAN**

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 251 - 1, P.O. Box 127 Fax 0411 444 1312 Makassar 90231. http://www.digunimuhm.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KETERANGAN PERBAIKAN HASIL UJIAN PROPOSAL**

Berdasarkan Hasil Ujian :

Nama : Leni Anggriani  
Stambuk : 105.28.1559.09  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Judul : Meningkatkan harkat belajar sosiologi pokok bahasan nilai dan norma sosial (Londok the) Melalui metode pembelajaran cooperative learning Pada Siswa kelas X SMA N 3 Wajo Kab. Dompak

Setelah tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

Tim Penguji	Disetujui Tanggal	Tempa Tangan
Dra. Munirah, M. Pd	5/12. 2013	
Dra. Hj. Rosleny Babo, M. Si	5/12 / 2013	
Dra. Hj. Sharibulan K. m. Pd	2013	
D. Jaelan Usman, M. Si		

Makassar, ..... 14 H  
..... 20 M  
Ketua Prodi,  
  
(Dr. H. Nuzsalams, M. Si.....)



0375 / P/ICIP / Si-R / A-411 / XI / 1434 /

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin Telp. ( 0411 ) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
**PERMOHONAN JUDUL SKRIPSI**

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar

Di-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : LENI ANGGRIANI

No. Stambuk : 10538 1559 09

Jurusan : Pend. Sosiologi

Jumlah SKS yang telah lulus :

Indeks prestasi saat ini :

Dengan ini mengajukan judul skripsi untuk mendapatkan persetujuan yaitu :

Alternatif 1: Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pada Pokok Bahasan Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian (*Pola Asuh Orang Tua*) melalui Model Pembelajaran *Student Team Achievement Devisions* pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 4 Makassar.

Alternatif 2: Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Melalui Metode Pembelajaran *Kontekstual Teaching Learning* pada Pokok Bahasan Perilaku Menyimpang (*Fetishisme*) pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 4 Makassar.

Alternatif 3: Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pada Pokok Bahasan Nilai dan Norma Social (*Londo Iha*) melalui Metode Pembelajaran *Cooperativ Review* pada Siswa Kelas X SMA 3 Woja Kabupaten Dompu

Atas terkabulnya permohonan ini di ucapkan terimakasih.

Makassar, 23 Juli 2013

Yang bermohon

*Leni*  
(LENI ANGGRIANI)

Alternatif dosen pembimbing :

I. 1. *Kaslieny B.*  
2. *[Signature]*

II. 1. *Masud Ibrahim*

*14/7-13*

*acc*  
*24-07-13*



RIWAYAT HIDUP

*Leni Anggritan*, lahir pada tanggal 17 November 1991 di Kota Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat. Anak kedua dari 5 bersaudara buah cinta dan kasih sayang dari pasangan suami



istri Umar Idris dan Jaitun .

Penulis mulai memasuki dunia pendidikan tingkat dasar pada tahun 1997

di SD Negeri 31 waja Kota dompu Kepulauan Provinsi nusa tenggara barat dan

tamat pada tahun 2003. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat

mengah di SMP negeri 1 dompu 2 Kota dompu Kepulauan Provinsi nusa

tenggara barat pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2006. Kemudian pada

tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di smk negeri 1 dompu Kota

dompu Kepulauan Provinsi nusa tenggara barat selama tiga tahun dan berhasil

menamatkan studinya di sekolah tersebut pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 penulis melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi

melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), dan diterima di

Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Makassar program studi Strata 1.

Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya

ilmiah yang berjudul " Meningkatkan hasil belajar sosiologi pokok bahasan nilai

dan norma sosial (londoha) melalui metode pembelajaran cooperative review

pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Waja Kabupaten Dompu".

